

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang telah diperoleh pada saat kegiatan pembelajaran menulis di kelas V SDIT Iqra' 2 Kota Bengkulu. Hasil yang diperoleh berupa strategi pembelajaran yang digunakan guru dan nilai tugas siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menulis pada tiga kompetensi dasar yaitu menulis laporan pengamatan, menulis ringkasan isi buku, dan menulis puisi bebas, serta hasil pembelajaran siswa akan dijabarkan berikut ini:

4.1.1 Strategi Pembelajaran Menulis di Kelas V

Strategi pembelajaran digolongkan menjadi empat jenis berdasarkan klasifikasinya, yaitu: a. strategi dalam penekanan komponen program pengajaran, b. strategi dalam kegiatan pengolahan pesan atau materi, c. strategi dalam pengolahan pesan atau materi, dan d. strategi dalam cara memproses penemuan. Berikut ini akan dijabarkan satu per satu mengenai strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru berdasarkan hasil pengamatan.

a. Strategi Pembelajaran dalam Penekanan Komponen Program Pengajaran

Strategi Pembelajaran dalam penekanan komponen program pengajaran dibedakan dalam tiga jenis, yaitu: 1) strategi pembelajaran yang berpusat pada pengajar, 2) strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dan 3)

strategi pembelajaran yang berpusat pada materi pengajaran. Penggunaan strategi pembelajaran tersebut dalam pembelajaran menulis adalah:

a) Menulis Laporan Pengamatan

Pembelajaran menulis laporan pengamatan dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Berdasarkan hasil pengamatan, pada pembelajaran menulis laporan pengamatan ini, guru menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam proses pembelajaran yang menjadi pusat perhatian adalah siswa, guru sebagai fasilitator dan motivator yang berusaha meningkatkan kemampuan siswa untuk menemukan, memahami, dan memproses informasi dari kegiatan yang dilakukan. Siswa bertindak aktif selama proses belajar berlangsung. Aktifitas siswa ini dapat dilihat dari kutipan peristiwa berikut:

(Percakapan 1)

“Guru : Coba Antum sebutkan ada berapa jenis objek pengamatan!
(menanyakan kepada para siswa)

Siswa : (siswa yang bisa menjawab mengangkat tangan)

Dua, objek abstrak dan objek kongkrit.

Objek abstrak adalah objek yang tidak terlihat, contohnya angin.

Objek kongkrit adalah Objek yang terlihat, contohnya : pohon, orang, rumah, mobil, langit, dll.” Lampiran 3, (1.b.)

(Percakapan 2)

“Guru : Apa saja yang dapat diamati di lingkungan sekolah SDIT Iqra’ 2?

Siswa : (secara beramai-ramai) kantin sekolah, perpustakaan, koperasi sekolah, lapangan, ruang kelas, lapangan parkir, pohon-pohon, kendaraan-kendaraan.” Lampiran 3, (1.b.)

Dari kedua kutipan tersebut dapat dibuktikan bahwa dalam proses pembelajaran, guru menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Siswa mengkonstruksi pemahaman berdasarkan apa yang ditemukan di lingkungannya sendiri, bebas memberi pendapat menurut ide yang

ada pada pemikiran mereka, masing-masing siswa melakukan aktivitas mental dan fisik. Hal ini menunjukkan salah satu ciri bahwa siswa bertindak sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran.

b) Menulis Ringkasan Isi Buku

Kegiatan pembelajaran menulis ringkasan isi buku dilakukan hanya satu kali pertemuan. Berdasarkan hasil pengamatan, pada pembelajaran menulis ringkasan isi buku, guru menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Siswa yang lebih dominan melakukan aktifitas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, memiliki kesempatan luas untuk mengutarakan pendapatnya. Guru bertindak sebagai fasilitator yang menyediakan bahan-bahan yang diperlukan selama proses belajar berlangsung, menjadi motivator siswa agar mereka melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai aturan belajar yang telah disepakati dan mengarahkan siswa yang kurang tepat dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari aktifitas belajar berdasarkan kutipan berikut:

(Percakapan 3)

“Guru : Apa yang harus kita lakukan sebelum meringkas isi buku?

Siswa : (secara beramai-ramai siswa menjawab)

- a) Membaca buku yang akan diringkas secara seksama.
- b) Mencatat/menulis/menggarisbawahi hal-hal penting yang ditentukan.
- c) Menulis ringkasan buku, sinopsis untuk buku-buku cerita.
- d) Menuliskan tanggapan tentang kelebihan dan kekurangan buku.”

Lampiran 3, (3.b.)

Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa selama proses belajar meringkas isi buku guru menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Siswa tidak hanya diam menerima materi dari guru

namun berlaku sebagai subjek aktif dan melakukan aktivitas berpikir untuk memahami topik pembelajaran yang sedang dibahas.

c) Menulis Puisi Bebas

Pada kegiatan pembelajaran menulis puisi bebas, guru menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa berperan sebagai subjek aktif yang tidak hanya menerima materi yang disampaikan guru. Siswa dituntut untuk berusaha menggali ingatan dan pemahaman sendiri terhadap topik pelajaran menulis puisi bebas yang sudah pernah diterima pada kelas sebelumnya dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan guru. Ketika mengerjakan tugas menulis puisi bebas mereka mengamati langsung objek yang akan dijadikan tulisan, memunculkan ide dari hasil menemukan sendiri. Penjelasan ini dapat dilihat dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran berdasarkan kutipan berikut:

(Percakapan 4)

“Guru : Unsur apa saja yang terdapat dalam sebuah puisi?

Siswa : (Beberapa siswa saling berebut untuk menjawab pertanyaan)

Diksi, yaitu pemilihan kata, rima adalah persamaan bunyi kata dalam puisi, tema adalah inti atau garis besar atau gagasan pokok dalam puisi.

Guru : Apa saja yang dapat dijadikan objek atau tema dalam puisi?

Siswa : (secara bersama-sama)

Tumbuh-tumbuhan, bermacam-macam hewan, benda-benda yang ada di lingkungan sekitar, alam, nabi, dan sebagainya.”

Lampiran 3, (4.b.)

(Percakapan 5)

“Guru : Antum boleh mencari inspirasi di luar. Ingat puisi yang Antum buat tidak boleh hanya 1 bait, minimal 4 bait.
 Siswa : Yee... boleh nulisnya di luar Ustadzah...?
 (sambil membawa alat tulis keluar ruangan)”
 Lampiran 3, (4.b.)

Dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi bebas di kelas menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru tidak seutuhnya mentransfer pengetahuan kepada siswa namun siswa yang berperan dominan selama pembelajaran berlangsung.

b. Strategi Pembelajaran dalam Kegiatan Pengolahan Pesan atau Materi

Strategi Pembelajaran berdasarkan kegiatan pengolahan pesan atau materi dibedakan dalam dua jenis yaitu: 1) strategi pembelajaran ekspositoris, dan 2) strategi pembelajaran heuristik atau kuriorstik. Penggunaan strategi ini pada kegiatan pembelajaran adalah:

a) Menulis Laporan Pengamatan

Dari hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran menulis laporan pengamatan, berdasarkan kegiatan pengolahan pesan atau materi guru menggunakan strategi pembelajaran *heuristik* atau *kuriorstik*. Pelaksanaan pembelajaran memberi kesempatan pada siswa berperan dominan. Siswa diberi kebebasan memberikan pendapat dari topik yang diberikan guru, bila tanggapan yang disampaikan siswa kurang tepat maka guru memberikan contoh lagi agar siswa paham dengan terus menggali pemahamannya dari contoh-contoh yang diberikan guru. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan kutipan:

(Percakapan 6)

“Guru : Antum tau kata lain dari pengamatan?
 Siswa : Observasi (siswa beramai-ramai menjawab pertanyaan guru).
 Guru : Orang yang melakukan pengamatan?
 Siswa : Observer...(siswa menjawab sebelum pertanyaan selesai
 dibacakan oleh guru).” Lampiran 3, (1.a.)

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dilihat bahwa guru menggunakan strategi pembelajaran *heuristik* atau *kuriorstik*. Materi tidak disampaikan secara langsung melainkan dengan cara diberi contoh melalui kegiatan bertanya jawab sesuai topik, kemudian siswa menyimpulkan data yang diberi oleh guru menjadi sebuah pemahaman. Guru memberi contoh dan pertanyaan yang berkenaan dengan laporan pengamatan tersebut untuk memfokuskan perhatian siswa, siswa menanggapi sekaligus menjawab pertanyaan pancingan dari guru.

b) Menulis Ringkasan Isi Buku

Pelaksanaan pembelajaran menulis ringkasan isi buku menggunakan strategi pembelajaran *heuristik* atau *kuriorstik*. Ciri penggunaan strategi ini selama kegiatan pembelajaran berlangsung adalah siswa diberi data berupa contoh dan pertanyaan sebagai perangsang agar mereka memahami materi dari menyimpulkan data yang diterima. Hal ini dapat diamati dari kutipan peristiwa pembelajaran berikut ini:

(Percakapan 7)

“Guru : Apa saja yang termasuk dalam identitas buku?
 Siswa : Yang termasuk identitas buku adalah judul, penulis, penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, jenis kertas, cetakan.
 Guru : Hal apa saja yang terdapat dalam sebuah resensi?
 Siswa : Pada bagian akhir terdapat penilaian baik buruknya sebuah buku.
 Guru : Apa yang Antum tau tentang sinopsis? Tidak usah membuka catatan.
 Siswa : (beberapa siswa mengangkat tangan, salah satu ditunjuk oleh guru untuk menjawab). Pengertian sinopsis/ringkasan cerita adalah paparan pendek yang menggambarkan isi buku secara keseluruhan.”
 Lampiran 3, (3.b)

Strategi pembelajaran *heuristik* atau *kuriorstik* telah ditunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis ringkasan isi buku/ resensi. Guru tidak menyampaikan materi pelajaran secara langsung melainkan dengan menggali pemahaman siswa sendiri dari pelajaran maupun pengalaman yang pernah diterima sebelumnya sehingga siswa dapat mengingat dan memahami materi lebih lama.

c) Menulis Puisi Bebas

Hasil pengamatan menunjukkan strategi yang digunakan guru berdasarkan kegiatan pengolahan pesan atau materi dalam pembelajaran menulis puisi bebas adalah strategi pembelajaran *heuristik* atau *kuriorstik*. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran pada kutipan berikut ini:

(Percakapan 4)

“Guru : Unsur apa saja yang terdapat dalam sebuah puisi?”

Siswa : (Beberapa siswa saling berebut untuk menjawab pertanyaan)
Diksi, yaitu pemilihan kata, rima adalah persamaan bunyi kata dalam puisi, tema adalah inti atau garis besar atau gagasan pokok dalam puisi.

Guru : Apa saja yang dapat dijadikan objek atau tema dalam puisi

Siswa : (secara bersama-sama)

Tumbuh-tumbuhan, bermacam-macam hewan, benda-benda yang ada di lingkungan sekitar, alam, nabi, dan sebagainya.”

Lampiran 3, (4.b.)

Jenis strategi yang digunakan sama seperti dua pembelajaran menulis lainnya. Aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru hampir sama, yang membedakan hanya pada kompetensi dasar yang dipelajari.

c. Strategi Pembelajaran dalam Pengolahan Pesan atau Materi

Strategi pembelajaran berdasarkan pengolahan pesan atau materi dibedakan dalam dua jenis yaitu: 1) strategi pembelajaran deduksi, dan 2) strategi pembelajaran induksi.

a) Menulis Laporan Pengamatan

Pada pembelajaran menulis laporan pengamatan, guru menggunakan strategi pembelajaran induksi. Strategi ini masih dilakukan secara sederhana. Materi menulis laporan disampaikan dari hal yang kecil ke yang lebih luas kemudian siswa menyimpulkan secara umum. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran pada kutipan berikut ini:

(Percakapan 1)

“Guru : Coba Antum sebutkan ada berapa jenis objek pengamatan!
(menanyakan kepada para siswa)
Siswa : (siswa yang bisa menjawab mengangkat tangan)
Dua, objek abstrak dan objek kongkrit.
Objek abstrak adalah objek yang tidak terlihat, contohnya angin.
Objek kongkrit adalah Objek yang terlihat, contohnya : pohon,
orang, rumah, mobil, langit, dll.”

Lampiran 3, (1.b.)

(Percakapan 2)

“Guru : Apa saja yang dapat diamati di lingkungan sekolah SDIT Iqra’ 2?
Siswa: (secara beramai-ramai) kantin sekolah, perpustakaan, koperasi
sekolah, lapangan, ruang kelas, lapangan parkir, pohon-pohon,
kendaraan-kendaraan.”

Lampiran 3, (1.b.)

(Percakapan 6)

“Guru : Antum tahu kata lain dari pengamatan?
Siswa : Observasi (siswa beramai-ramai menjawab pertanyaan guru).
Guru : Orang yang melakukan pengamatan?
Siswa : Observer...(siswa menjawab sebelum pertanyaan selesai
dibacakan oleh guru).”

Lampiran 3, (1.b.)

Berdasarkan ketiga kutipan tersebut terlihat bahwa penyampaian pesan atau materi dimulai dari hal-hal yang kecil ke konsep yang lebih besar. Siswa

mendefinisikan dan menyimpulkan pesan atau materinya secara keseluruhan dari yang sederhana ke hal yang lebih luas.

b) Menulis Ringkasan Isi Buku

Berdasarkan hasil pengamatan tentang bagaimana guru menyampaikan pesan atau materi pada pembelajaran menulis ringkasan isi buku, guru menerapkan strategi pembelajaran induksi. Seperti pada pembelajaran menulis laporan pengamatan, pesan disampaikan dari hal yang kecil ke yang lebih luas kemudian siswa menyimpulkan secara umum.

Jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada siswa, berupa tahap kegiatan meringkas isi buku: membaca buku yang akan diringkas secara seksama; Mencatat/menulis/menggarisbawahi hal-hal penting yang ditentukan; Menulis ringkasan buku, sinopsis untuk buku-buku cerita; menuliskan tanggapan tentang kelebihan dan kekurangan buku. Dapat dilihat pada kutipan peristiwa pembelajaran berikut ini:

(Percakapan 3)

“Guru : apa yang harus kita lakukan sebelum meringkas isi buku?

Siswa : (secara beramai-ramai siswa menjawab)

- a) Membaca buku yang akan diringkas secara seksama.
- b) Mencatat/menulis/menggarisbawahi hal-hal penting yang ditentukan.
- c) Menulis ringkasan buku, sinopsis untuk buku-buku cerita.
- d) Menuliskan tanggapan tentang kelebihan dan kekurangan buku.”

Lampiran 3, (3.b.)

(Percakapan 7)

“Guru : Apa saja yang termasuk dalam identitas buku?

Siswa : Yang termasuk identitas buku adalah judul, penulis, penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, jenis kertas, cetakan.

Guru : Hal apa saja yang terdapat dalam sebuah resensi?

Siswa : Pada bagian akhir terdapat penilaian baik buruknya sebuah buku.

Guru : Apa yang Antum tau tentang sinopsis? Tidak usah membuka catatan.

Siswa : (beberapa siswa mengangkat tangan, salah satu ditunjuk oleh guru untuk menjawab). Pengertian sinopsis/ringkasan cerita adalah paparan pendek yang menggambarkan isi buku secara keseluruhan.” Lampiran 3, (3.b.)

Dari beberapa percakapan pembelajaran tersebut telah menunjukkan bahwa guru menggunakan strategi pembelajaran induksi. Materi yang disampaikan guru adalah jawaban dan kesimpulan yang dibuat siswa dimulai dari konsep khusus tentang bagaimana melakukan kegiatan meringkas buku/ resensi, dilanjutkan dengan komponen yang harus ada dalam resensi yang dibuatnya.

c) Menulis Puisi Bebas

Hasil pengamatan pada pembelajaran menulis puisi bebas diketahui bahwa untuk mengolah pesan atau materi yang disampaikan kepada siswa, guru menggunakan strategi pembelajaran induksi. Dapat dilihat dari kutipan peristiwa pembelajaran berikut ini:

(Percakapan 4)

“Guru : Unsur apa saja yang terdapat dalam sebuah puisi?

Siswa : (Beberapa siswa saling berebut untuk menjawab pertanyaan)

Diksi, yaitu pemilihan kata, rima adalah persamaan bunyi kata dalam puisi, tema adalah inti atau garis besar atau gagasan pokok dalam puisi.

Guru : Apa saja yang dapat dijadikan objek atau tema dalam puisi?

Siswa : (secara bersama-sama)

Tumbuh-tumbuhan, bermacam-macam hewan, benda-benda yang ada di lingkungan sekitar, alam, nabi, dan sebagainya.”

Lampiran 3, (4.b.)

Strategi induksi ini tidak diterapkan secara maksimal, guru hanya sedikit menyampaikan pesan atau materi karena konsep materi telah dipahami oleh siswa. Hal ini dikarenakan topik mengenai puisi dan bagaimana menulis puisi sudah sering dibahas pada kelas dan semester sebelumnya.

d. Strategi Pembelajaran dalam Cara Memproses Penemuan

Berdasarkan cara memproses penemuan, strategi pembelajaran dibedakan menjadi dua, yaitu: 1) strategi ekspositoris, dan 2) strategi *discovery*. Penggunaan strategi ini pada pembelajaran menulis adalah sebagai berikut:

a) Menulis Laporan Pengamatan

Berdasarkan cara memproses penemuan, guru menggunakan strategi pembelajaran *discovery* (menemukan). Dalam proses pembelajaran siswa mengalami aktifitas fisik dan proses mental berupa kegiatan mengamati lapangan parkir sekolah secara langsung sebagai objek pengamatan, mencerna apa yang dilihat, menjelaskan dalam bentuk tulisan, kemudian membuat kesimpulan dari apa yang disampaikan dalam laporannya secara tertulis. Kegiatan siswa ini dapat dilihat dari kutipan berikut:

(Percakapan 5)

“Guru : Antum saat menulis laporan pengamatan harus memperhatikan penggunaan ejaan, tanda baca dan huruf kapital, tulisan harus rapi, disusun berdasarkan format penulisan laporan.

Siswa : Ya Ustadzah

(kemudian bersiap-siap keluar ruang kelas untuk melakukan pengamatan).” Lampiran 3, (1.b.)

Ciri-ciri pembelajaran *discovery* dapat terlihat selama aktivitas belajar tersebut berlangsung. Guru hanya sebagai pengarah dan pemberi instruksi terhadap kegiatan yang dilakukan siswa. Siswa diarahkan untuk menemukan informasi secara mandiri dari kegiatan mengamati secara langsung terhadap objek pengamatan yang telah disepakati.

b) Menulis Ringkasan Isi Buku

Berdasarkan cara memproses penemuan, guru menggunakan strategi pembelajaran *discovery* (menemukan) pada pembelajaran menulis ringkasan isi buku/ resensi yang telah dilakukan. Guru hanya memberi pengarahan agar siswa

dapat bekerja dan menemukan sendiri hal penting dari buku yang diberikan untuk dijadikan sebuah resensi yang utuh. Terlihat dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan melalui kutipan berikut:

“Guru : Pada waktu mengerjakan tugas Antum menuliskannya sesuai konsep penulisan resensi seperti yang telah Antum sebutkan tadi.”

(Masing-masing siswa konsentrasi membaca buku yang telah dibagikan untuk dirensi secara individu)

Lampiran 3, (3.b.)

Terlihat bahwa guru tidak mendominasi kegiatan pembelajaran, siswa mengalami proses mental dengan melakukan kegiatan membaca kemudian menuliskan apa yang ditemukan dalam bacaan. Dalam hal ini siswa telah mengamati, mencerna isi bacaan, memahami, menjelaskan, dan menyimpulkan yang kemudian disampaikan dalam tulisan berbentuk resensi.

c) Menulis Puisi Bebas

Berdasarkan cara memproses penemuan, guru menggunakan strategi pembelajaran *discovery* (menemukan). Siswa dibiarkan menemukan konsep sendiri sehingga mengalami proses mental melalui kegiatan mengamati langsung hal-hal yang akan dijadikan objek dalam puisinya. Dalam mengembangkan isi puisinya siswa tidak menerima bantuan orang lain melainkan memperoleh dari hasil mengamati, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan dengan pilihan kata yang indah berbentuk puisi. Dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran menulis puisi bebas pada kutipan berikut ini:

(Percakapan 5)

“Guru : Antum boleh mencari inspirasi di luar. Ingat puisi yang Antum buat tidak boleh hanya 1 bait, minimal 4 bait.

Siswa : Yee... boleh nulisnya di luar Ustadzah...?

(sambil membawa alat tulis keluar ruangan).”
Lampiran 3, (4.b.)

Dari kutipan proses pembelajaran tersebut, tampak ciri-ciri pembelajaran dilakukan menggunakan strategi *discovery* (menemukan). Siswa mengalami proses mental dan fisik, berperan aktif menemukan sendiri pengetahuan tentang objek yang dijadikan bahan menulis puisi mereka.

4.1.2 Hasil Proses Pembelajaran Menulis

Hasil proses pembelajaran yang diamati adalah berupa nilai tugas keterampilan menulis yang terdiri dari 3 kompetensi dasar yaitu menulis laporan pengamatan, menulis ringkasan isi buku, dan menulis puisi bebas. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Berikut ini nilai yang diperoleh siswa berdasarkan pengamatan setelah pembelajaran menulis berlangsung.

a. Nilai Tugas Menulis Laporan Pengamatan

Guru memberikan penilaian terhadap tugas menulis laporan pengamatan yang dibuat oleh siswa berdasarkan kriteria yang ditentukan, yaitu dilihat dari aspek penggunaan ejaan, keruntutan isi laporan, dan kemampuan mengembangkan paragraf. Dari 27 siswa, terdapat 22 siswa yang memperoleh nilai menulis laporan pengamatan di atas KKM yaitu antara 78 sampai 90, 4 siswa memperoleh nilai sesuai standar KKM yaitu 75, dan 1 siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dikarenakan tidak menyelesaikan tugasnya hingga akhir sesuai format laporan pengamatan, sehingga guru tidak dapat menilai kemampuannya menyampaikan informasi dari hasil pengamatan ke dalam bentuk tulis.

b. Nilai Tugas Menulis Ringkasan Isi Buku/ Resensi

Berdasarkan hasil pembelajaran menulis ringkasan isi buku/ resensi, siswa melakukan penulisan resensi buku dengan kriteria penilaian dilihat dari aspek kelengkapan isi berdasarkan format penulisan resensi (judul resensi, penulis buku, penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, cetakan, sinopsis, kelebihan dan kekurangan buku), ejaan (tanda baca, huruf kapital), pengembangan ide dalam menyampaikan kelebihan dan kekurangan buku, pilihan kata (diksi), serta kerapian tulisan.

Dilihat dari keseluruhan nilai menulis ringkasan isi buku/ resensi yang diperoleh siswa, nilai di atas KKM berjumlah 21 siswa, nilai sesuai standar KKM berjumlah 5 siswa, dan terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM karena menuliskan penilaian buku dalam resensinya memasukan unsur bahasa daerah Bengkulu, juga menuliskan sinopsis yang terlalu singkat.

c. Nilai Tugas Menulis Puisi Bebas

Siswa mengerjakan tugas menulis puisi bebas dengan kriteria penilaian dilihat dari aspek pilihan kata (diksi), jumlah kalimat/ bait dan kerapian tulisan. Dari keseluruhan nilai hasil proses pembelajaran menulis puisi dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa telah mampu menuangkan ide kreatifnya melihat suatu objek dijadikan dalam bentuk tulisan yang indah. Terdapat 26 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu antara 77-87, dan 1 orang siswa yang memperoleh nilai sesuai KKM. Keberhasilan belajar menulis puisi bebas ini juga dikarenakan siswa telah sering melakukan kegiatan menulis puisi pada kelas dan semester sebelumnya juga dari latihan-latihan menulis puisi yang diberikan oleh guru.

4.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini akan diuraikan mengenai keseluruhan hasil penelitian terhadap data-data pengamatan yang telah diperoleh sebelumnya. Uraian tersebut berupa strategi pembelajaran berdasarkan klasifikasinya dan hasil proses pembelajaran siswa berdasarkan strategi yang digunakan oleh guru selama pembelajaran menulis. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap data-data pengamatan, telah diperoleh hasil sesuai komponen yang menjadi fokus pengamatan tersebut sebagai berikut:

Strategi pembelajaran digolongkan dalam empat jenis berdasarkan klasifikasinya, yaitu (1) strategi dalam penekanan komponen program pengajaran, (2) strategi dalam kegiatan pengolahan pesan atau materi, (3) strategi dalam pengolahan pesan atau materi, dan (4) strategi dalam cara memproses penemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penekanan komponen program pengajaran guru menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pada proses belajar yang telah dilakukan, yang menjadi pusat perhatian adalah siswa, diarahkan untuk menemukan, memahami, dan memproses informasi. Siswa bertindak aktif selama proses belajar berlangsung. Dalam kegiatan pengolahan pesan atau materi, guru menggunakan strategi pembelajaran *heuristik* atau *kuriorstik*. Pelaksanaan pembelajaran memberi kesempatan pada siswa berperan dominan. Siswa diberi kebebasan memberikan pendapat dari topik yang diberikan guru, bila tanggapan yang disampaikan siswa kurang tepat maka guru memberikan contoh lagi agar siswa paham dengan terus menggali pemahamannya dari contoh-contoh yang diberikan guru. Dalam pengolahan pesan atau materi, guru menggunakan strategi pembelajaran induksi. Pengolahan pesan/

materi dimulai dari hal-hal yang khusus ke konsep yang umum, dari contoh khusus yang diberikan oleh guru kemudian siswa mendefinisikan pesan/materinya secara umum. Pada cara memproses penemuan, guru menggunakan strategi pembelajaran *discovery* (menemukan). Selama proses pembelajaran siswa mengalami aktifitas fisik dan proses mental berupa kegiatan mengamati objek secara langsung, mencerna apa yang dilihat, menjelaskan dalam bentuk tulisan, kemudian membuat kesimpulan dari apa yang disampaikan.

Hasil pembelajaran siswa berdasarkan strategi yang digunakan guru selama kegiatan pembelajaran menulis dilaksanakan telah menunjukkan nilai yang baik. Secara keseluruhan hanya terdapat 1 siswa saja atau 3,7% yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu pada pembelajaran menulis laporan pengamatan dan menulis ringkasan isi buku/resensi. Siswa mampu mencapai KKM 75 berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan oleh guru pada ketiga kompetensi dasar menulis. Dari 27 siswa, 26 siswa atau 96,3% mampu membuat laporan pengamatan dengan objek lapangan parkir sekolah sesuai kriteria yang ditentukan guru. 26 siswa (96,3%) berhasil membuat resensi buku dengan baik berdasarkan buku yang ditentukan oleh guru, dan 1 siswa (3,7%) belum memenuhi syarat penulisan resensi. Pada tugas menulis puisi bebas 100% siswa telah memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Mereka telah mampu menulis puisi sesuai kriteria penulisan yang ditetapkan guru.

Nilai yang diperoleh siswa tersebut dilihat dari hasil tugas menulis berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan guru pada masing-masing kompetensi dasar. Pertemuan pertama membahas kompetensi dasar menulis laporan pengamatan, diperoleh hasil bahwa 22 siswa memperoleh nilai antara 78-

90, 4 siswa memperoleh nilai 75 sesuai standar KKM, dan 1 siswa memperoleh nilai 70 di bawah KKM. Siswa memperoleh nilai di atas KKM karena dari hasil tulisan mereka telah melengkapi format isi laporan berdasarkan materi pembelajaran yang telah dibahas, mampu menangkap pesan dari hasil mengamati langsung lapangan parkir sekolah terlihat dari pengembangan paragraf yang berisi kesimpulan dan saran di akhir laporan, penulisan tanda baca dan huruf kapital telah diterapkan dalam menulis, serta tulisannya telah tersusun berdasarkan bagian-bagiannya berbentuk paragraf sehingga terlihat rapi bagi usia sekolah dasar. Siswa yang memperoleh nilai 75 sesuai standar KKM karena mereka telah melengkapi sesuai format penulisan laporan pengamatan meski pengembangan isi paragrafnya masih sangat singkat, kerapian tulisan dan penggunaan ejaan yang benar masih kurang, namun yang terpenting telah ada pesan yang mampu diperoleh siswa selama pengamatan langsung yang terdapat pada tulisan laporan pengamatan mereka. Siswa memperoleh nilai 70 karena pada tulisan laporannya belum memenuhi kelengkapan format laporan pengamatan pada bagian akhir yang berupa kesimpulan dan saran maka guru tidak dapat menilai kemampuannya menyampaikan informasi dari hasil pengamatan ke dalam bentuk tulis sehingga menganggap siswa tidak menyelesaikan tugas menulis laporannya.

Nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan tugas menulis ringkasan isi buku/ resensi tersebut berdasarkan kriteria penilaian dilihat dari aspek kelengkapan isi sesuai format penulisan resensi (judul resensi, penulis buku, penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, cetakan, sinopsis, kelebihan dan kekurangan buku), ejaan (tanda baca, huruf kapital), pengembangan ide dalam menyampaikan kelebihan dan kekurangan buku, pilihan kata (diksi), serta

kerapian dalam penulisan resensinya. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (78-90), mereka telah melengkapi tulisannya sesuai format penulisan resensi, sinopsis yang dibuat sudah menggunakan bahasanya sendiri berdasarkan isi buku meski masih terdapat yang menyalin dari buku yang dirensensi, telah mampu menangkap pesan tersirat dalam buku dilihat dari penulisan kelebihan dan kekurangan buku serta penyampaian saran sesuai untuk siapa buku tersebut dibaca, serta penggunaan ejaan dan kerapian tulisan dianggap cukup untuk siswa sekolah dasar sesuai usia mereka. Siswa memperoleh nilai sesuai standar KKM 75 karena mereka telah melengkapi tulisannya sesuai format penulisan resensi meski isi paragraf yang dikembangkan sangat sederhana, penggunaan ejaan dan kerapian tulisan masih kurang. Satu siswa yang memperoleh nilai 70 di bawah KKM karena menuliskan penilaian buku dalam resensinya memasukan unsur bahasa daerah Bengkulu, menuliskan sinopsis yang terlalu singkat, dan pengembangan paragraf dalam penulisan kelebihan dan kekurangan buku masih kurang sehingga guru tidak dapat menilai tulisannya secara utuh berdasarkan kriteria penilaian yang ditentukan.

Pada kompetensi dasar menulis puisi bebas kriteria penilaian dilihat dari aspek pilihan kata (diksi), jumlah kalimat/ bait dan kerapian tulisannya, tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah standar KKM. Berdasarkan nilai hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa telah mampu menuangkan ide kreatifnya melihat suatu objek secara langsung kemudian dilukiskan dalam bentuk tulisan yang indah berbentuk puisi. Isi dan pilihan kata dalam puisi yang membedakan nilai masing-masing lebih unggul antara siswa satu dan lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap strategi pembelajaran yang digunakan guru serta hasil proses pembelajaran menulis di kelas V SDIT Iqra' 2 Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru mencakup (1) strategi yang berpusat pada peserta didik dilihat dari penekanan komponen dalam program pengajaran, (2) dalam kegiatan pengolahan pesan atau materi guru menggunakan strategi *heuristik* atau *kuriorstik*, (3) dalam pengolahan pesan atau materi guru menggunakan strategi pembelajaran induksi, dan (4) berdasarkan cara memproses penemuan, guru menggunakan strategi pembelajaran *discovery* (menemukan).

Hasil proses pembelajaran dilihat dari nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan tugas menulis, menunjukkan hasil yang baik. Secara keseluruhan hanya terdapat 3,7% atau satu orang siswa saja yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yang terdapat pada pembelajaran menulis laporan pengamatan dan menulis ringkasan isi buku/resensi. Pada pembelajaran menulis laporan pengamatan diperoleh 81,5% nilai di atas KKM, 14,8% nilai sesuai KKM, dan 3,7% nilai di bawah KKM. Hasil menulis ringkasan isi buku/ resensi diperoleh 77,7% nilai siswa di atas KKM, 18,6% nilai sesuai KKM, dan 3,7% nilai siswa di bawah KKM. Hasil menulis puisi diperoleh 96,3% nilai siswa di atas KKM, dan 3,7% nilai sesuai KKM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis menyarankan:

- a. Siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran harus memperhatikan penjelasan guru mengenai prosedur pembelajaran yang akan dilakukan dan kriteria penilaian yang ditentukan guru pada setiap tugas yang harus dikerjakan usai melaksanakan kegiatan pembelajaran agar memperoleh hasil yang baik di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM).
- b. Kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, meskipun pembelajaran menulis yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang baik dilihat dari nilai yang diperoleh siswa, namun pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dapat lebih meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa sehingga ketercapaian tujuan pembelajaran menjadi lebih maksimal. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dapat memberi arahan yang jelas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c. Kepada lembaga sekolah, dapat menyarankan kepada para guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi guna meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
- d. Kepada peneliti selanjutnya, pembelajaran menulis adalah kegiatan yang kompleks sehingga banyak hal yang dapat diteliti dan akan memperoleh penemuan-penemuan dari pembelajaran yang diamati. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan lebih memperluas cakupan pada masalah pembelajaran menulis yang dialami serta pemanfaatan strategi pembelajaran sebagai solusinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daud. 2008. *Perspektif Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar KTSP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD SMP SMA*.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamrah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Kuntarto, Niknik M. 2007. *Cermat dalam Berbahasa Teliti dalam Berpikir*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Mulyasa, E. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nur'aini, Umri dan Indriyani. 2009, *Bahasa Indonesia untuk SD/Mi Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional.
- Purwanto, Ngalimin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pusat Pembinaan Bahasa dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI. 2010. *EYD Lengkap SD SLTP SLTA*. Jakarta: Redaksi BSM.
- Samiaji, Sarosa. 2012. *Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar* . Jakarta: PT Indeks.
- Samidi dan Tri Puspita Sari. 2009, *Bahasa Indonesia untuk SD/Mi Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional.
- Sarwiji, Suwandi dan Sutarmo. *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Slamet, Y. St. 2007. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Subana, M. dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan, Metode, Teknik dan Media Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suroso, Metsia dkk. 1980. *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia*. Solo: Tiga Serangkai.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarif, Elina dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporerer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDIT IQRA 2
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : V / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian				Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Alokasi Waktu	
8. Mengembangkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	8.1	Ringkasan buku yang dipilih sendiri dengan memperhatikan penggunaan ejaan	<ul style="list-style-type: none"> Memahami langkah-langkah dalam kegiatan meringkaskan Mereliasa sahsama bacaan yang akan diringkaskan Meringkaskan bacaan atau buku 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis pokok-pokok isi buku Menulis ringkasan buku dalam beberapa kalimat 	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah ringkasan bacaan atau buku! 	2 x pertemuan 4 x 35 menit	
	8.2	Laporan pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan percobaan Mengumpulkan laporan secara lisan Memperbaiki tulisan laporan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyajikan laporan percobaan Siswa dapat menyampaikan laporan secara lisan Siswa dapat memperbaiki laporan 	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> Susunlah sebuah laporan partisipatif! 	2 x pertemuan 4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Inilah Bahasa Indonesia (Platinum) Buku Bina Bahasa Indonesia 5b (Erlangga) Kumpulan Buku cerita Rakyat
	8.3	Puisi	<ul style="list-style-type: none"> Membaca contoh puisi Menulis puisi 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami gagasan pokok berdasarkan pengamatan Menulis puisi berdasarkan pengalaman anak 	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah puisi berdasarkan ungkapan perasaan dari pengalaman anak! 	2 x pertemuan 4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Inilah Bahasa Indonesia (Platinum) Buku Bina Bahasa Indonesia 5b (Erlangga)

Sekolah : SDIT IQRA' 2 BENGKULU
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : 5 (lima)/2 (dua)
Alokasi Waktu : 1 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

8.2 Menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Mampu menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu menulis laporan pengamatan dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

♦ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*trustworthiness*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*) berani (*courage*) dan ketulusan (*honesty*)

E. Materi Ajar

- Sistematis penyusunan laporan.
- Laporan adalah tulisan yang berisi hasil pengamatan terhadap sebuah tempat atau suatu pekerjaan.
- Langkah-langkah menulis laporan pengamatan: 1. Mencatat hari, tanggal, dan tempat kegiatan pengamatan. 2. Menyebutkan tokoh yang terlibat dalam pengamatan. 3. Menuliskan segala yang ditemui dalam pengamatan itu. 4. Menuliskan hal yang menarik dari objek yang diamati. 5. Menulis kesimpulan hasil pengamatan.

F. Metode Pembelajaran

- ceramah, tanya jawab, latihan, penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan Awal
 - v. Pembukaan
Siswa menyiapkan perlengkapan belajar, berdoa, dan membaca 1 surat juz 30.
 - v. Apersepsi dan Motivasi :
 - Setelah berdoa dan mengabsen kehadiran siswa, guru mengadakan apersepsi dengan menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
 - Untuk membangkitkan motivasi belajar, siswa diajak untuk mengeksplorasi objek-objek yang bisa diamati
 - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi pembelajaran.
- Kegiatan Inti
 - ☐ *Eksplorasi*
Dalam kegiatan eksplorasi:
 - ☞ Siswa dapat menulis laporan pengamatan atau kunjungan dengan memperhatikan penggunaan ejaan.
 - ☐ *Elaborasi*
Dalam kegiatan elaborasi:
 - ☞ Siswa menulis laporan berdasarkan tahapan (dari catatan ke konsep awal/buram awal) melalui kegiatan tanya jawab, latihan dan diskusi.
 - ☞ Siswa memperbaiki tulisan berdasarkan masukan dari teman atau guru menjadi laporan yang baik melalui kegiatan tanya jawab, diskusi dan penugasan.

↳ **Konfirmasi:**

Dalam kegiatan konfirmasi:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

• **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup:

- ☞ Siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar.
- ☞ Siswa diberi tugas untuk mengumpulkan hasil laporan pengamatan.

1. **Alat/Bahan/Sumber Belajar**

- Buku Inilah Bahasa Indonesiaku, Platinum
- Buku Bina Bahasa Indonesia Kelas 5 B Penerbit umum, dan Standar Isi 2006.

• **Penilaian**

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan peristiwa • Menyampaikan laporan secara lisan • Memperbaiki tulisan laporan 	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Tulislah laporan berdasarkan tahapan (dari catatan ke konsep awal/buram awal)! • Coba perbaiki tulisan berdasarkan masukan dari teman atau guru menjadi laporan yang baik

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

↳ **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

↳ **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktik	* aktif Praktik	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

↳ **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktik	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM yaitu 75, maka diadakan remedial.***
- Soal dan kunci jawaban terlampir (lampiran A12)***

Mengetahui,
Kepala SDIT IQRA' 2

Ngatino, S.Ag
NIPY. 17114070125

Bengkulu, Januari 2014

Guru Mapel Bahasa Indonesia.



Yulia Paramiha, S.Pd
NIPY: -

Sekolah : SDIT IQRA' 2 BENGKULU
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : 5 (lima)/2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

8.1 Meringkas isi buku yang dipilih sendiri dengan memperhatikan penggunaan ejaan

C. Indikator

Mampu meringkas isi buku yang dipilih sendiri dengan memperhatikan penggunaan ejaan

D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa mampu menulis pokok-pokok isi buku
- Siswa mampu meringkas isi buku dengan memperhatikan penggunaan ejaan

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthiness*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

E. Materi Ajar

Ringkasan merupakan penyajian singkat dari sebuah karangan. Cara membuat ringkasan adalah sebagai berikut. 1. Membaca naskah asli atau buku yang akan diringkas. 2. Mencatat gagasan utama. 3. menyusun kembali karangan singkat yang berisi gagasan utama yang telah dicatat.

F. Metode Pembelajaran

- ceramah, tanya jawab, latihan, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

▪ Kegiatan Awal

v. Pembukaan:

Siswa menyiapkan perlengkapan belajar, berdoa, dan membaca 1 surat juz 30.

v. Apersepsi dan Motivasi :

- Setelah berdoa dan mengabsen kehadiran siswa, guru mengadakan apersepsi dengan menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- Untuk membangkitkan motivasi belajar, siswa diajak untuk mengingat kembali buku apa saja yang pernah mereka baca.
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi pembelajaran.

▪ Kegiatan Inti

☐ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi:

- ☞ Siswa memperhatikan contoh ringkasan isi buku

☐ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi:

- ☞ Siswa membaca isi buku yang akan diringkas
- ☞ Siswa menulis pokok-pokok isi buku melalui kegiatan tanya jawab dan latihan.
- ☞ Siswa menulis ringkasan buku dalam beberapa kalimat.
- ☞ Siswa menyimpulkan isi buku.

☐ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☑ Siswa diberi tugas untuk menuliskan pokok-pokok isi buku lain dan meringkasnya ke dalam beberapa kalimat

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Buku Intah Bahasa Indonesia, Platinum
- **Teks Cerita, Buku Bina Bahasa Indonesia Kelas : B** Penerbit umum , serta Sandar isi 2006.

I. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Kegiatan dalam kegiatan meringkas • Membaca saksama bacaan yang akan diringkas • Meringkas bacaan atau buku 	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Tuliskan pokok-pokok dari isi buku ! • Tuliskan ringkasan buku dalam beberapa kalimat!

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

☐ **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> * semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah 	4 3 2 1

☐ **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> * Pengetahuan * kadang-kadang pengetahuan * tidak pengetahuan 	4 2 1
2.	Praktik	<ul style="list-style-type: none"> * aktif praktik * kadang-kadang aktif * tidak aktif 	4 2 1
3.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> * Sikap * kadang-kadang sikap. - * tidak Sikap 	4 2 1

☐ **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktik	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

- ☑ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KEM yaitu 75, maka diadakan Remedial.
- ☑ Soal dan kunci jawaban terlampir (lampiran A&B)

Mengetahui,
Kepala SDIT IQRA' 2

Nuzuliana, S.Ag
NIPN 17114070125

Bengkulu, Januari 2014
Guru Mapd Bahasa Indonesia.


Yulia Paramitha, S.Pd
NIPY: -

(RPP)

Sekolah : SDIT IQRA' 2 BENGKULU
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : 5 (lima)/2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

B. Kompetensi Dasar

8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

C. Indikator

Siswa mampu menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa mampu menentukan gagasan pokok berdasarkan pengalaman
- Siswa mampu menulis puisi bebas berdasarkan pengalaman sendiri dengan pilihan kata yang tepat

✦ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

E. Materi Ajar

- Puisi bebas

F. Metode Pembelajaran

- ceramah, latihan, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran :

- Kegiatan Awal
 - v. Pembukaan
Siswa menyiapkan perlengkapan belajar, berdoa, dan membaca 1 surat juz 30.
 - v. Apersepsi dan Motivasi :
 - Setelah berdoa dan mengabsen kehadiran siswa, guru mengadakan apersepsi dengan menanyakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
 - Untuk membangkitkan motivasi belajar, siswa diajak untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar dan pengalamannya sendiri untuk membuat puisi bebas pada kegiatan inti.
 - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi pembelajaran.
- Kegiatan Inti
 - ☐ *Eksplorasi*
Dalam kegiatan eksplorasi:
 - ☞ Siswa dapat menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat
 - ☐ *Elaborasi*
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - ☞ Siswa menentukan gagasan pokok berdasarkan pengalaman melalui kegiatan ceramah dan latihan
 - ☞ Siswa menulis puisi berdasarkan gagasan pokok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat melalui kegiatan latihan dan penugasan.
 - ☐ *Konfirmasi*
Dalam kegiatan konfirmasi:
 - ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Kegiatan Penutup
 - Dalam kegiatan penutup, refleksi:
 - ☞ Siswa dan guru melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar.
 - ☞ Siswa diberi tugas untuk menulis puisi bebas dengan tema yang lain sebagai pengayaan.

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Buku Inilah Bahasa Indonesiaku, Platinum
- Buku Bina Bahasa Indonesia Kelas 5 B Penerbit umum , Naskah puisi, dan Standar Isi 2006.

1. Penilaian

Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca contoh puisi • Menulis puisi 	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> • Tentukan gagasan pokok berdasarkan pengalaman! • Tulislah puisi berdasarkan gagasan pokok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

1. PRODUK (HASIL DESYUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktik	* aktif Praktik	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

3. LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktik	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN:

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10

➤ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM yaitu 75, maka diadakan Remedial.

➤ Soal dan kunci jawaban terlampir (lampiran A4)


 Kepala SDIT IQRA' 2
 Ningsih, S.Ag
 NIP. 17114070125

Bengkulu, Januari 2014

Guru Mapel Bahasa Indonesia.


 Yulia Faramitha, S.Pd
 NIP. :-

DESKRIPSI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran yang diamati pada penelitian ini adalah pada Standar Kompetensi “Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.” Di dalam Standar Kompetensi ini terdapat tiga kompetensi dasar yaitu menulis ringkasan, menulis laporan pengamatan dan menulis puisi bebas. Berikut ini akan dijabarkan bagaimana pembelajaran berlangsung pada masing-masing kompetensi dasar.

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Menulis Laporan Pengamatan Pertemuan 1

Kompetensi Dasar : Menulis laporan pengamatan/ kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

Proses belajar pada kompetensi dasar menulis laporan pengamatan dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Kegiatan belajar pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Guru mengondisikan kelas, ketua kelas memimpin doa bersama, dilanjutkan hafalan (*murajaah*) bersama-sama 1 surat dalam Al-Quran Juz 30 yang ditentukan oleh guru. Guru mengecek daftar hadir dan menanyakan alasan ketidakhadiran siswa.

Guru mengucapkan salam. Menanyakan nilai rapor dan hasil ulangan yang baru saja dilaksanakan pada minggu sebelumnya, siswa menyampaikan nilai yang diperolehnya masing-masing. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih giat belajar dan memperoleh nilai yang lebih baik dari sebelumnya. Memberi ucapan selamat kepada siswa-siswa yang memperoleh prestasi dan nilainya baik.

Guru menyebutkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar materi yang akan dipelajari pada hari ini, yaitu :

Standar Kompetensi : Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas.

Kompetensi Dasar : Menulis laporan pengamatan/ kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

Sebelum menyampaikan materi guru memberi pernyataan dan pertanyaan pancingan tentang pengertian observasi, observer, jenis-jenis objek pengamatan, pertanyaan yang harus dijawab dalam menulis laporan pengamatan, format

penulisan laporan pengamatan, serta hal-hal yang berhubungan dengan materi menulis laporan pengamatan. Sebagian siswa mengangkat tangan saling berebut untuk menjawab pertanyaan berdasarkan topik yang diberikan guru.

Guru : Antum tau kata lain dari pengamatan?

Siswa : Observasi (siswa beramai-ramai menjawab pertanyaan guru).

Guru : Orang yang melakukan pengamatan?

Siswa : Observer...(siswa menjawab sebelum pertanyaan selesai dibacakan oleh guru).

Guru memberi contoh dan pertanyaan yang berkenaan dengan laporan pengamatan tersebut untuk memfokuskan perhatian siswa, siswa menanggapi sekaligus menjawab pertanyaan pancingan dari guru. Guru memberi pujian bila tanggapan yang disampaikan siswa benar, namun bila masih salah guru memberi lagi contoh lain yang serupa untuk menguatkan pemahaman siswa. Dari tanggapan yang telah disampaikan oleh teman-temannya, siswa menyimpulkan materi yang akan dibahas.

Usai bertanya jawab, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi Menulis Laporan Pengamatan. Terdapat 2 tujuan yang disampaikan yaitu: a) siswa mampu menulis laporan pengamatan dengan memperhatikan penggunaan ejaan; b) siswa mampu memperbaiki tulisan berdasarkan masukan dari teman.

Pada pertemuan pertama ini hanya tujuan pertama yang ingin dicapai, sedangkan tujuan ke dua dilakukan pada pertemuan berikutnya.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini guru tidak secara langsung menyampaikan materi menulis laporan kepada siswa namun hanya sebagai pembimbing yang mengarahkan agar siswa paham terhadap materi dengan cara memberi contoh-contoh sesuai yang ada di lingkungan siswa dan bertanya jawab secara langsung.

Guru : Coba Antum sebutkan ada berapa jenis objek pengamatan! (menanyakan kepada para siswa)

Siswa : (siswa yang bisa menjawab mengangkat tangan)

Dua, objek abstrak dan objek kongkrit.

Objek abstrak adalah objek yang tidak terlihat, contohnya angin.

Objek kongkrit adalah objek yang terlihat, contohnya : pohon, orang, rumah, mobil, langit, dll.

Siswa menyimpulkan dengan cara menyampaikan tanggapan dan jawabannya. Materi pelajaran yang disampaikan adalah: Kata lain dari pengamatan adalah observasi, sedangkan orang yang melakukan pengamatan

adalah observer. Hal yang diamati pada saat melakukan pengamatan disebut dengan objek pengamatan. Macam-macam objek pengamatan adalah:

- Objek abstrak = objek yang tidak terlihat, contohnya : angin.
- Objek kongkrit = Objek yang terlihat, contohnya : pohon, orang, rumah, mobil, langit, dll.

Agar pengamatan menjadi terarah, observer menyiapkan pertanyaan sebelum melakukan pengamatan yang berupa pertanyaan = apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, bagaimana (ASAKADAMBA), kemudian dirangkai menjadi hasil pengamatan dan pada akhir laporan diberi kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan.

Format laporan pengamatan

- | | |
|----------------------|---------------------|
| 1) (judul) | 5) Hasil pengamatan |
| 2) Hal yang diamati | 6) Kesimpulan |
| 3) Waktu pengamatan | 7) Observer |
| 4) Tempat pengamatan | |

Guru mencatat di papan tulis inti jawaban-jawaban siswa yang benar dari pertanyaan-pertanyaan pancingan yang diberikan berdasarkan materi yang telah dibahas, memberi tambahan dan meluruskan jawaban mereka. Siswa ikut mencatat juga di buku catatannya sebagai bahan untuk dipelajari bila selanjutnya menemukan soal tentang laporan pengamatan.

Hasil dari menulis laporan pengamatan harus dapat menjawab pertanyaan ASAKADAMBA. Untuk menciptakan suasana kelas agar siswanya berperan aktif dalam kegiatan belajar, guru memberi pertanyaan-pertanyaan sesuai materi menulis laporan pengamatan. Sebagian siswa mengangkat tangan saling berebut untuk menjawab pertanyaan berdasarkan topik yang diberikan guru, namun guru tetap mengendalikan kelas agar tidak ribut. Para siswa menyampaikan ide dan memberi pendapat terhadap pertanyaan guru. Siswa diminta menyebutkan pengamatan apa saja yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah SDIT Iqra' 2.

Guru : Apa saja yang dapat diamati di lingkungan sekolah SDIT Iqra' 2?

Siswa : (secara beramai-ramai) kantin sekolah, perpustakaan, koperasi sekolah, lapangan, ruang kelas, lapangan parkir, pohon-pohon, kendaraan-kendaraan.

Setiap memberikan contoh, guru selalu mengingatkan penggunaan ejaan dalam penulisan laporan harus diperhatikan, seperti penulisan tanda baca dan huruf kapital.

Usai menyampaikan materi, guru memberikan tugas secara individu kepada siswa untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek lapangan parkir SDIT Iqra' 2, memberi pengarahan apa yang harus dilakukan oleh siswa selama melakukan tugasnya.

Guru : Antum saat menulis laporan pengamatan harus memperhatikan penggunaan ejaan, tanda baca dan huruf kapital, tulisan harus rapi, disusun berdasarkan format penulisan laporan.

Siswa : Ya Ustadzah

(kemudian bersiap-siap keluar ruang kelas untuk melakukan pengamatan.)

Pada saat kegiatan pengamatan berlangsung, siswa-siswa keluar ruang kelas menuju lapangan parkir sekolah sebagai objek pengamatan dengan membawa alat tulis. Sebagian siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting pada buku catatan pengamatannya kemudian kembali ke kelas untuk mengerjakan tugasnya namun sebagian siswa yang lain langsung mengerjakan tugas membuat laporan di tempat mereka melakukan pengamatan. Siswa mengerjakan tugas secara individu, mengamati secara langsung lapangan parkir sekolah dan berusaha menemukan informasi dari apa yang dilihat, seperti apa kondisi lapangan parkir sekolah, fenomena apa yang tampak dan mampu ditangkap oleh panca indera mereka masing-masing, kemudian informasi tersebut diolah menjadi sebuah pemahaman, dan selanjutnya disampaikan dalam tulisannya yang berbentuk laporan pengamatan. Pada bagian akhir laporan, siswa memberi kesimpulan, kritik dan saran terhadap kondisi lapangan parkir yang telah diamatinya. Hasil pengamatan ditulis di buku tugas berdasarkan urutan format penulisan laporan pengamatan dengan memperhatikan penggunaan ejaan seperti tanda baca dan huruf kapital. Waktu yang diberikan kepada siswa untuk menyelesaikan tugasnya adalah selama 30 menit.

c. Kegiatan Akhir

Waktu untuk mengerjakan tugas sudah berakhir. Guru meminta siswa yang sudah menyelesaikan tugasnya segera mengumpulkan buku tugas, namun ada beberapa siswa belum menyelesaikan tugasnya. Dengan pertimbangan bahwa tidak semua siswa dalam waktu yang singkat mampu mengungkapkan apa yang dilihat ke dalam bentuk tulisan, maka guru memberikan perpanjangan waktu kepada siswa untuk mengumpulkan tugasnya esok hari. Guru mengucapkan salam.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Menulis Laporan Pengamatan Pertemuan 2

Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh deskripsi proses pembelajaran menulis laporan pengamatan pada pertemuan ke dua adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Guru menyiapkan alat pengeras suara (*sound system*) dan mengondisikan kelas, ketua kelas memimpin doa bersama, dilanjutkan hafalan (*murajaah*) bersama-sama 1 surat dalam Al-Quran Juz 30 yang ditentukan oleh guru. Guru mengecek kehadiran siswa.

b. Kegiatan Inti

Guru menyuruh siswa membuka buku panduan belajar halaman 136 tentang materi menulis laporan pengamatan. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu “memperbaiki tulisan berdasarkan masukan dari teman”, sebagai tujuan kedua dari kompetensi dasar menulis laporan pengamatan/ kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan. Guru menjelaskan sistem kerja dari tujuan kedua ini siswa harus bertindak aktif sebagai korektor yang mengoreksi hasil kerja temannya, melingkari bagian yang salah dari aspek penulisan ejaan, baik tanda baca maupun huruf kapitalnya.

Guru bertanya jawab dengan siswa sebagai kegiatan memunculkan kembali ingatan siswa tentang materi ejaan yang telah diperoleh pada pertemuan sebelumnya. Guru memberi pertanyaan tentang penggunaan huruf kapital, kemudian siswa menjawab penggunaan huruf kapital digunakan pada awal kalimat/sesudah titik, nama orang, nama tempat, nama bulan, nama hari, dan penulisan judul.

Selanjutnya guru menulis di papan tulis beberapa kalimat yang hampir mirip namun dibedakan penulisan huruf kapital dan tanda bacanya antara kalimat satu dan yang lain dengan tujuan menguji pemahaman siswa tentang materi EYD yang telah diterima. Beberapa kalimat yang dituliskan guru adalah:

- 1) Yoga tinggal di desa.
- 2) Yuga tinggal di desa Suka Raja.
- 3) Yugi tinggal di jakarta.
- 4) Yogi tinggal di Desa Surakarta

Berdasarkan beberapa contoh kalimat tersebut siswa diminta untuk memberikan pernyataan secara langsung tentang kalimat mana saja yang benar dan memberikan alasan terhadap jawabannya. Siswa mengangkat tangan dan saling berebut menjawab. Semua siswa diminta mengangkat tangan bagi yang setuju bahwa contoh yang dibuat guru tersebut benar berdasarkan penggunaan huruf kapitalnya. Guru memberi contoh-contoh yang lain lagi karena masih ada siswa yang belum memiliki pendapat yang sama seperti siswa lainnya yang telah menyampaikan pilihan terhadap jawaban yang benar. Dengan cara ini guru mengetahui siswa mana yang kurang memahami materi sehingga akan diberi penguatan oleh guru sampai semua siswa paham terhadap materi yang sedang dibahas.

Guru memberi penguatan tentang pilihan kalimat dan alasan yang benar, kemudian memberi tes beberapa kalimat lagi di papan tulis tentang penulisan tanda baca. Siswa melakukan hal yang sama seperti pada kegiatan tanya jawab tentang penulisan huruf kapital.

Setelah tidak ada lagi siswa yang bertanya, kemudian guru membagikan buku tugas Menulis Laporan Pengamatan yang telah dikumpulkan pada pertemuan sebelumnya kepada siswa secara acak bukan kepada pemiliknya agar dapat dikoreksi dan diberi masukan oleh rekan sesama siswa. Hal ini sebagai bagian dari menguji pemahaman dan belajar memberi masukan terhadap hasil kerja teman.

Siswa mengoreksi dengan cara melingkari bagian-bagian tulisan yang salah dan memberi masukan terhadap tugas teman, menanyakan kepada guru tentang hal-hal yang membingungkan dari tugas temannya.

c. Kegiatan Akhir

Siswa telah selesai mengoreksi dan memberi masukan dari tugas teman, guru memberi lembar kerja sebagai kegiatan *post test* dan harus dikumpulkan sebelum pelajaran berakhir. Melarang siswa bekerja sama, memberi nasihat bahwa siswa yang mencontek maka nilai yang diterimanya tidak berkah.

Siswa mengumpulkan lembar kerjanya dan beberapa siswa belum selesai. Guru memberi tenggang waktu dan siapa yang tidak mengumpulkan lembar kerjanya akan diberi *iqob* (hukuman) berdasarkan kesepakatan siswa.

Guru mengucapkan salam.

3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Menulis Ringkasan Isi Buku

Kompetensi Dasar : Meringkas isi buku yang dipilih sendiri dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

Berikut ini adalah deskripsi proses pembelajaran menulis ringkasan isi buku berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan di kelas pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung:

a. Kegiatan Awal

Guru menyiapkan kelas, ketua kelas memimpin doa bersama, dilanjutkan hafalan (*murajaah*) bersama-sama 1 surat dalam Al-Quran Juz 30 yang ditentukan oleh guru. Seluruh siswa diminta mengumpulkan tugas rumah yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya, tiga orang di antaranya menerima *iqob* (hukuman) dari guru karena tidak mengumpulkan tugas. *Iqob* yang diterima adalah tidak diizinkan duduk di kursi seperti siswa lainnya, berdiri selama jam pelajaran berlangsung sebagai suatu cara yang dilakukan oleh guru untuk membuat efek jera sehingga tidak diulangi lagi dan siswa lainnya tidak ikut melakukannya.

b. Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi meringkas isi buku tidak secara langsung melainkan dengan cara bertanya jawab, memberi pertanyaan-pertanyaan untuk memunculkan ingatan tentang materi meringkas isi buku dalam hal ini resensi buku yang sudah pernah diperoleh siswa sebelumnya, serta menumbuhkan daya pikir siswa untuk mencari dan memikirkan jawaban dari pertanyaan yang disampaikan guru. Siswa diarahkan untuk menemukan dan memikirkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru. Para siswa ramai berebut sambil mengangkat tangan karena masing-masing mereka ingin dipilih oleh guru untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Karena sebagian pertanyaan belum dapat dijawab dengan tepat, guru memberi contoh-contoh lain agar daya pikir siswa terangsang, menggali pemahaman sehingga pertanyaan guru dapat terjawab dan semua siswa paham terhadap materi resensi buku yang sedang dibahas. Materi yang disampaikan adalah jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada siswa.

Guru : apa yang harus kita lakukan sebelum meringkas isi buku?

Siswa : (secara beramai-ramai siswa menjawab)

- d) Membaca buku yang akan diringkas secara seksama.
- e) Mencatat/menulis/menggarisbawahi hal-hal penting yang ditentukan.
- f) Menulis ringkasan buku, sinopsis untuk buku-buku cerita.
- g) Menuliskan tanggapan tentang kelebihan dan kekurangan buku.

Guru menyampaikan bahwa materi meringkas isi buku pada pertemuan ini adalah berkaitan dengan pembuatan resensi buku kumpulan cerita.

Guru : Apa saja yang termasuk dalam identitas buku?

Siswa : Yang termasuk identitas buku adalah judul, penulis, penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, jenis kertas, cetakan.

Guru : Hal apa saja yang terdapat dalam sebuah resensi?

Siswa : Pada bagian akhir terdapat penilaian baik buruknya sebuah buku.

Guru : Apa yang Antum tau tentang sinopsis? Tidak usah membuka catatan.

Siswa : (beberapa siswa mengangkat tangan, salah satu ditunjuk oleh guru untuk menjawab). Pengertian sinopsis/ringkasan cerita adalah paparan pendek yang menggambarkan isi buku secara keseluruhan.

Karena semua siswa sudah memiliki jawaban dan kesimpulan yang sama dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, maka guru menganggap siswa sudah memahami materi dan dilanjutkan dengan memberi tugas menulis resensi secara individu berdasarkan buku yang telah disiapkan oleh guru kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa dalam menulis resensi.

Guru membagikan buku tugas yang dikumpulkan pada pertemuan sebelumnya, dan membacakan nilai masing-masing siswa agar mereka terus bersaing untuk memperoleh nilai tertinggi. Kemudian guru membagikan masing-masing satu buku yang akan dibuat ringkasan kepada siswa. Terdapat dua macam buku dengan judul yang berbeda namun masih jenis yang sama. Buku yang dibagikan berisi kumpulan cerita rakyat. Siswa dipersilakan memilih salah satu judul saja yang akan dijadikan sebagai sinopsisnya karena mempertimbangkan waktu yang tersedia untuk mengerjakan tugas tidak terlalu lama.

Setelah semua siswa memperoleh buku tugas dan buku yang akan dirensi, guru membacakan perintah untuk membuat ringkasan buku berbentuk resensi, sesuai aturan penggunaan EYD, kerapian tulisan, serta disusun berdasarkan format resensi yaitu: judul resensi, identitas buku (judul buku, penulis, penerbit, tahun terbit, jenis kertas, cetakan), sinopsis, penilaian isi buku (kelebihan dan kekurangannya).

Pada tahap ini siswa diarahkan untuk dapat menerapkan konsep penulisan resensi ketika mengerjakan tugasnya.

Guru : Pada waktu mengerjakan tugas Antum menuliskannya sesuai konsep penulisan resensi seperti yang telah Antum sebutkan tadi.

(Masing-masing siswa konsentrasi membaca buku yang telah dibagikan untuk dirensensi secara individu)

Para siswa melakukan aktivitas mengamati dan memahami buku yang dibaca, mengelompokan informasi dalam buku yang dianggap penting, menjelaskan isi buku dengan bahasanya sendiri dalam bentuk sinopsis, dan memberikan kesimpulan di akhir resensi dalam bentuk penilaian kelebihan dan kekurangan buku serta sesuai untuk siapa buku tersebut dibaca.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa bekerja secara individu, mengerjakan tugas resensi secara mandiri. Semua siswa memegang satu buku yang akan dibuat resensi dengan tujuan agar setiap siswa bekerja masing-masing. Pemahaman terhadap materi resensi langsung diterapkan pada saat mengerjakan tugas menulis resensi. Mereka diberi kebebasan mengutarakan pendapat dalam bentuk tulisan yang berupa penilaian terhadap buku yang dirensensi. Pada kegiatan ini siswa mengalami aktifitas fisik dan mental berupa kegiatan membaca dan menulis dengan cepat karena waktu yang disediakan untuk mengerjakan tugas terbatas. Siswa dituntut untuk berpikir kritis karena harus memberi penilaian terhadap sebuah buku yang baru dibaca, kemudian menuliskan dalam bentuk sebuah tulisan yang rapi dan terstruktur berbentuk resensi.

c. Kegiatan Akhir

Siswa mengumpulkan tugas hasil menulis resensi yang telah dilakukan. Guru menyampaikan secara sekilas tentang siswa yang telah mengerjakan tugas dengan baik dan sesuai aturan penulisan resensi. Sebagian siswa meminta perpanjangan waktu untuk menyelesaikan tugasnya, guru mengizinkan kemudian mengucapkan salam.

4. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Menulis Puisi Bebas

Kompetensi Dasar : Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

Deskripsi proses pembelajaran menulis puisi bebas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Guru mengondisikan kelas, ketua kelas memimpin doa bersama, dilanjutkan hafalan (*murajaah*) bersama-sama 1 surat dalam Al-Quran Juz 30 yang ditentukan oleh guru. Menyampaikan kepada siswa tentang dua kompetensi dasar menulis telah selesai dilakukan pada minggu sebelumnya, tinggal kompetensi dasar menulis yang terakhir yaitu menulis puisi bebas. Siswa menanggapi gembira tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Kegiatan Inti

Guru meminta siswa membuka buku untuk mengingat kembali materi menulis puisi. Materi menulis puisi disampaikan guru dengan cara memancing ingatan dan pemahaman siswa dengan memberi pertanyaan-pertanyaan tentang materi pelajaran menulis puisi. Pertanyaan guru yang disampaikan kepada siswa adalah:

Guru : Unsur apa saja yang terdapat dalam sebuah puisi?

Siswa : (Beberapa siswa saling berebut untuk menjawab pertanyaan)

Diksi, yaitu pemilihan kata, rima adalah persamaan bunyi kata dalam puisi, tema adalah inti atau garis besar atau gagasan pokok dalam puisi.

Guru : Apa saja yang dapat dijadikan objek atau tema dalam puisi?

Siswa : (secara bersama-sama)

Tumbuh-tumbuhan, bermacam-macam hewan, benda-benda yang ada di lingkungan sekitar, alam, nabi, dan sebagainya.

Guru memberi contoh bahwa peristiwa bencana alam juga dapat dijadikan puisi, dilihat dari gejala yang ditimbulkan. Siswa melanjutkan contoh dari guru dengan menyebutkan bencana-bencana apa saja yang mereka ketahui.

Setelah siswa memahami unsur-unsur yang harus ada dalam sebuah puisi, kemudian diberi tugas menulis puisi dengan tema bebas, boleh berupa tumbuhan, hewan, lingkungan, alam, nabi dan sebagainya kecuali tentang ibu, ayah, dan guru. Hal ini dikarenakan siswa pada kelas dan semester sebelumnya sudah sering melakukan kegiatan menulis puisi dengan tiga tema tersebut, sebagai upaya untuk mengembangkan daya imajinasi dan memperkaya kosa kata siswa dalam bersastra. Ketentuan penulisan dibatasi minimal 4 bait, tidak dalam bentuk paragraf, dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan indah.

Pada proses pembelajaran yang dilakukan guru tidak sepenuhnya mentransfer materi menulis puisi kepada siswa, hanya menguji ingatan siswa terhadap pemahaman yang dimilikinya dengan pertanyaan-pertanyaan. Ketika tidak ada lagi pertanyaan dari guru yang belum terjawab dan siswa sudah memahami materi menulis puisi, guru mengarahkan siswa keluar ruangan untuk mencari inspirasi untuk mengamati dan memahami objek yang dilihatnya kemudian disampaikan dalam bentuk tulisan yang indah berbentuk puisi.

Guru : Antum boleh mencari inspirasi di luar. Ingat puisi yang Antum buat tidak boleh hanya 1 bait, minimal 4 bait.

Siswa : Yee... boleh nulisnya di luar Ustadzah...?

(sambil membawa alat tulis keluar ruangan)

Siswa bebas mengamati lingkungan yang ada di sekitar sekolah untuk mencari sebuah objek yang kemudian digambarkan dengan kata-kata yang indah

di dalam puisinya. Kata-kata yang dipilih oleh siswa bukan berasal dari orang lain melainkan dari dirinya yang menemukan sendiri dengan cara mengamati langsung apa yang terjadi dari objek yang dipilihnya kemudian digambarkan dengan kata-kata yang indah menurut mereka. Kedudukan guru dalam pembelajaran bertindak sebagai pembimbing, pemberi fasilitas, pengamat dan pengoreksi. Sedangkan siswa sebagai pembelajar aktif yang menemukan informasi dengan melihat pada kenyataan yang terjadi sesungguhnya.

c. Kegiatan Akhir

Di akhir pembelajaran guru mengarahkan siswa untuk kembali memasuki kelas dan mengumpulkan hasil kerja menulis puisi dengan tema bebas. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang masih ditanyakan sebelum mengakhiri pembelajaran, kemudian guru mengucapkan salam.

HASIL WAWANCARA GURU

1. Bagaimanakah cara Anda membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melakukan kegiatan pembelajaran?

Jawaban:

Sekolah menentukan waktu kepada setiap guru mata pelajaran untuk membuat RPP secara serentak ketika seluruh siswa liburan semester hingga 2 minggu setelah masuk usai liburan semester. Format RPP mengikuti yang ada di sekolah, sama seperti mata pelajaran lainnya.

2. Bagaimanakah cara Anda menentukan alokasi waktu pembelajaran?

Jawab:

Pertama melihat kalender pendidikan dari Diknas dan sekolah, dengan mempertimbangkan minggu efektif. Sering kejar materi, pembelajaran dilakukan dengan waktu yang lebih cepat dari yang sudah dijadwalkan, tetapi kadang juga *molor* lebih lama dari waktu yang sudah ditentukan. Ketika kegiatan belajar sudah berlangsung, jika waktu yang tersedia tidak cukup untuk menyelesaikan pelajaran maka dilanjutkan pertemuan berikutnya, tidak terlalu membatasi waktu yang penting tujuan belajar tercapai.

3. Pendekatan apa yang Anda gunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis (puisi bebas, ringkasan buku, dan menulis laporan pengamatan)?

Jawab:

Nama-nama pendekatannya lupa, mungkin peneliti lebih paham setelah melihat proses belajar di kelas. Waktu pelajaran menulis laporan mengamati langsung objek yang ada di lingkungan sekolah, menulis puisi juga melihat langsung objek yang mau dibuat puisi selain yang bertema “ayah, ibu, dan guru” karena sudah terlalu sering menulis puisi dengan tema itu.

4. Metode apa saja yang Anda gunakan dalam pembelajaran menulis (puisi bebas, ringkasan buku, dan menulis laporan pengamatan)?

Jawab:

Metode ceramah, penugasan, dan metode lainnya peneliti mungkin lebih tahu setelah melihat proses belajar di kelas.

5. Teknik pembelajaran apa saja yang Anda gunakan?

Jawaban:

Mengamati langsung, diberi pancingan dengan pertanyaan-pertanyaan, teknik lainnya peneliti lebih tahu setelah mengamati.

6. Media pembelajaran apa saja yang Anda gunakan untuk memudahkan siswa belajar?

Jawab:

Media digunakan supaya siswa mudah memahami materi pelajaran. Siswa sudah paham materi karena sering dibahas lewat soal-soal sebelum belajar, materi serupa juga sudah diterima di kelas sebelumnya dan semester 1 juga materi-materi yang hampir mirip sudah disampaikan. Buku-buku untuk membantu siswa mengingat lagi materinya. Jadi media tidak lagi digunakan waktu pelajaran berlangsung kecuali materi yang sulit dan siswa belum pernah menerimanya.

7. Apa saja sumber pembelajaran yang Anda gunakan?

Jawab:

Materi yang disampaikan selain dari buku paket Karsidi Platinum dan LKS, juga diambil dari internet, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

8. Bagaimanakah cara Anda mengukur keberhasilan belajar siswa?

Jawab:

Setiap selesai pembelajaran siswa selalu diberi tugas, latihan soal-soal sesuai dengan materi. Penilaian menggunakan kriteria tertentu dengan KKM 75.

9. Bagaimanakah hasil dari kegiatan belajar siswa pada pembelajaran menulis (puisi bebas, ringkasan buku, dan menulis laporan pengamatan)?

Jawab:

Hampir semua siswa dapat nilai tugas di atas KKM.(menyerahkan buku-buku tugas siswa)

10. Bagaimanakah cara Anda untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM?

Jawab:

Siswa yang belum mencapai KKM diberi keterangan pada buku tugasnya di bagian mana kekurangan dari tugas atau jawabannya. Selanjutnya diberi penguatan lewat pembahasan soal-soal.

11. Apa saja kriteria yang Anda tentukan dalam penilaian menulis (puisi bebas, ringkasan buku, dan menulis laporan pengamatan)?

Jawab:

Tugas menulis puisi bebas dinilai dari pilihan katanya (diksi), jumlah kalimat/baitnya, kerapian tulisan. Menulis laporan hampir sama dengan menulis resensi yaitu dilihat dari pengembangan paragrafnya, karena tidak semua siswa yang pandai berbicara juga mampu menyampaikan dalam bentuk tulisan, sesuai format kelengkapan bagian isi, dari penggunaan tanda baca dan kerapian tulisannya.

TABEL DATA STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS

Pembelajaran Menulis Laporan Pengamatan

No	Proses Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	
	-	Berdasarkan komponen dalam program pengajaran	Strategi Pembelajaran yang berpusat pada pengajar
1	<p>(Percakapan 1)</p> <p>“Guru : Coba Antum sebutkan ada berapa jenis objek pengamatan! (menanyakan kepada para siswa)</p> <p>Siswa : (siswa yang bisa menjawab mengangkat tangan)</p> <p>Dua, objek abstrak dan objek kongkrit.</p> <p>Objek abstrak adalah objek yang tidak terlihat, contohnya angin.</p> <p>Objek kongkrit adalah Objek yang terlihat, contohnya : pohon, orang, rumah, mobil, langit, dll.”</p> <p>Lampiran 3, (1.b.)</p> <p>(Percakapan 2)</p> <p>“Guru : Apa saja yang dapat diamati di lingkungan sekolah SDIT Iqra’ 2?</p> <p>Siswa : (secara beramai-ramai) kantin sekolah, perpustakaan, koperasi sekolah, lapangan, ruang kelas,</p>		Strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

	lapangan parkir, pohon-pohon, kendaraan-kendaraan.” Lampiran 3, (1.b.)		
	-		Strategi Pembelajaran yang berpusat pada materi pengajaran
	-	Berdasarkan kegiatan pengolahan pesan atau materi	Strategi pembelajaran <i>ekspositoris</i>
2	(Percakapan 6) Guru : Antum tau kata lain dari pengamatan? Siswa : Observasi (siswa beramai-ramai menjawab pertanyaan guru). Guru : Orang yang melakukan pengamatan? Siswa : Observer...(siswa menjawab sebelum pertanyaan selesai dibacakan oleh guru). Lampiran 3, (1.a.)		Strategi pembelajaran <i>heuristik</i> atau <i>kuriorstik</i>
3	-	Berdasarkan pengolahan pesan atau materi	Strategi pembelajaran deduksi
	(Percakapan 1) “Guru : Coba Antum sebutkan ada berapa jenis objek pengamatan! (menanyakan		Strategi pembelajaran induksi

	<p>kepada para siswa)</p> <p>Siswa : (siswa yang bisa menjawab mengangkat tangan)</p> <p>Dua, objek abstrak dan objek kongkrit.</p> <p>Objek abstrak adalah objek yang tidak terlihat, contohnya angin.</p> <p>Objek kongkrit adalah Objek yang terlihat, contohnya : pohon, orang, rumah, mobil, langit, dll.”</p> <p>Lampiran 3, (1.b.)</p> <p>(Percakapan 2)</p> <p>“Guru : Apa saja yang dapat diamati di lingkungan sekolah SDIT Iqra’ 2?</p> <p>Siswa: (secara beramai-ramai) kantin sekolah, perpustakaan, koperasi sekolah, lapangan, ruang kelas, lapangan parkir, pohon-pohon, kendaraan-kendaraan.”</p> <p>Lampiran 3, (1.b.)</p> <p>Guru : Antum tau kata lain dari pengamatan?</p> <p>Siswa : Observasi (siswa beramai-ramai menjawab pertanyaan guru).</p> <p>Guru : Orang yang melakukan pengamatan?</p> <p>Siswa : Observer...(siswa menjawab sebelum pertanyaan selesai dibacakan oleh</p>		
--	---	--	--

	guru).” Lampiran 3, (1.b.)		
4	-	Berdasarkan cara memproses penemuan	Strategi Pembelajaran <i>ekspositoris</i>
	(Percakapan 5) Guru : Antum saat menulis laporan pengamatan harus memperhatikan penggunaan ejaan, tanda baca dan huruf kapital, tulisan harus rapi, disusun berdasarkan format penulisan laporan. Siswa : Ya Ustadzah (kemudian bersiap-siap keluar ruang kelas untuk melakukan pengamatan).” Lampiran 3, (1.b.)		strategi pembelajaran <i>discovery</i> (menemukan)

Pembelajaran Menulis Ringkasan Isi Buku/ Resensi

No.	Proses Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	
1	-	Berdasarkan komponen dalam program pengajaran	Strategi Pembelajaran yang berpusat pada pengajar
	(Percakapan 3) Guru : Apa yang harus kita lakukan sebelum meringkas isi buku? Siswa : (secara beramai-ramai siswa menjawab) h) Membaca buku yang akan diringkas secara seksama. i) Mencatat/menulis/menggarisbawahi hal-hal penting yang ditentukan. j) Menulis ringkasan buku, sinopsis		Strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

	<p>untuk buku-buku cerita. k) Menuliskan tanggapan tentang kelebihan dan kekurangan buku.” Lampiran 3, (3.b.)</p>		
	-		Strategi Pembelajaran yang Berpusat pada materi pengajaran
	-	Berdasarkan kegiatan pengolahan pesan atau materi	Strategi pembelajaran <i>ekspositoris</i>
2	<p>(Percakapan 7)</p> <p>Guru : Apa saja yang termasuk dalam identitas buku?</p> <p>Siswa : Yang termasuk identitas buku adalah judul, penulis, penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, jenis kertas, cetakan.</p> <p>Guru : Hal apa saja yang terdapat dalam sebuah resensi?</p> <p>Siswa : Pada bagian akhir terdapat penilaian baik buruknya sebuah buku.</p> <p>Guru : Apa yang Antum tau tentang sinopsis? Tidak usah membuka catatan.</p> <p>Siswa : (beberapa siswa mengangkat tangan, salah satu ditunjuk oleh guru untuk menjawab).</p> <p>Pengertian sinopsis/ringkasan cerita adalah paparan pendek yang menggambarkan isi buku secara keseluruhan.</p>		Strategi pembelajaran <i>heuristik</i> atau <i>kuriorstik</i>

	Lampiran 3, (3.b)		
	-	Berdasarkan pengolahan pesan atau materi	Strategi pembelajaran deduksi
3	<p>(Percakapan 3)</p> <p>“Guru : apa yang harus kita lakukan sebelum meringkas isi buku?</p> <p>Siswa : (secara beramai-ramai siswa menjawab)</p> <ul style="list-style-type: none"> e) Membaca buku yang akan diringkas secara seksama. f) Mencatat/menulis/menggarisbawahi hal-hal penting yang ditentukan. g) Menulis ringkasan buku, sinopsis untuk buku-buku cerita. h) Menuliskan tanggapan tentang kelebihan dan kekurangan buku.” <p>Lampiran 3, (3.b.)</p> <p>(Percakapan 7)</p> <p>Guru : Apa saja yang termasuk dalam identitas buku?</p> <p>Siswa : Yang termasuk identitas buku adalah judul, penulis, penerbit, tahun terbit, jumlah halaman, jenis kertas, cetakan.</p> <p>Guru : Hal apa saja yang terdapat dalam sebuah resensi?</p> <p>Siswa : Pada bagian akhir terdapat penilaian baik buruknya sebuah buku.</p> <p>Guru : Apa yang Antum tau tentang sinopsis? Tidak usah membuka catatan.</p> <p>Siswa : (beberapa siswa mengangkat tangan, salah satu ditunjuk oleh guru untuk</p> 		Strategi pembelajaran induksi

	menjawab).Pengertian sinopsis/ringkasan cerita adalah paparan pendek yang menggambarkan isi buku secara keseluruhan.”Lampiran 3, (3.b.)		
	-	Berdasarkan cara memproses penemuan	<i>Strategi Pembelajaran ekspositoris</i>
4	Guru : Pada waktu mengerjakan tugas Antum menuliskannya sesuai konsep penulisan resensi seperti yang telah Antum sebutkan tadi. (Masing-masing siswa konsentrasi membaca buku yang telah dibagikan untuk dirensensi secara individu) Lampiran 3, (3.b.)		strategi pembelajaran <i>discovery</i> (menemukan)

Pembelajaran Menulis Puisi Bebas

No.	Proses Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	
	-	Berdasarkan komponen dalam program pengajaran	Strategi Pembelajaran yang berpusat pada pengajar
1	(Percakapan 3) “Guru : Apa yang harus kita lakukan sebelum meringkas isi buku? Siswa : (secara beramai-ramai siswa menjawab) a) Membaca buku yang akan diringkas secara seksama. b) Mencatat/menulis/menggarisbawahi hal-hal penting yang ditentukan.		Strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

	<p>c) Menulis ringkasan buku, sinopsis untuk buku-buku cerita.</p> <p>d) Menuliskan tanggapan tentang kelebihan dan kekurangan buku.”</p> <p>Lampiran 3, (3.b.)</p>		
	-		Strategi Pembelajaran yang Berpusat pada materi pengajaran
	-	Berdasarkan kegiatan pengolahan pesan atau materi	Strategi pembelajaran <i>ekspositoris</i>
2	<p>(Percakapan 4)</p> <p>Guru : Unsur apa saja yang terdapat dalam sebuah puisi?</p> <p>Siswa : (Beberapa siswa saling berebut untuk menjawab pertanyaan)</p> <p>Diksi, yaitu pemilihan kata, rima adalah persamaan bunyi kata dalam puisi, tema adalah inti atau garis besar atau gagasan pokok dalam puisi.</p> <p>Guru : Apa saja yang dapat dijadikan objek atau tema dalam puisi</p> <p>Siswa : (secara bersama-sama)</p> <p>Tumbuh-tumbuhan, bermacam-macam hewan, benda-benda yang ada di lingkungan sekitar, alam, nabi, dan sebagainya.</p> <p>Lampiran 3, (4.b.)</p>		Strategi pembelajaran <i>heuristik</i> atau <i>kuriorstik</i>
3	-	Berdasarkan	Strategi

		pengolahan pesan atau materi	pembelajaran deduksi
	<p>(Percakapan 4)</p> <p>“Guru : Unsur apa saja yang terdapat dalam sebuah puisi?</p> <p>Siswa : (Beberapa siswa saling berebut untuk menjawab pertanyaan)</p> <p>Diksi, yaitu pemilihan kata, rima adalah persamaan bunyi kata dalam puisi, tema adalah inti atau garis besar atau gagasan pokok dalam puisi.</p> <p>Guru : Apa saja yang dapat dijadikan objek atau tema dalam puisi?</p> <p>Siswa : (secara bersama-sama)</p> <p>Tumbuh-tumbuhan, bermacam-macam hewan, benda-benda yang ada di lingkungan sekitar, alam, nabi, dan sebagainya.”Lampiran 3, (4.b.)</p>		Strategi pembelajaran induksi
	-	Berdasarkan cara memproses penemuan	<i>Strategi Pembelajaran ekspositoris</i>
4	<p>(Percakapan 5)</p> <p>Guru : Antum boleh mencari inspirasi di luar. Ingat puisi yang Antum buat tidak boleh hanya 1 bait, minimal 4 bait.</p> <p>Siswa : Yee... boleh nulisnya di luar Ustadzah...?</p> <p>(sambil membawa alat tulis keluar ruangan)</p> <p>Lampiran 3, (4.b.)</p>		strategi pembelajaran <i>discovery</i> (menemukan)

Nilai Menulis Laporan Pengamatan Siswa

NO.	RESPONDEN	NILAI	KETERANGAN
1	S 1	80	Tuntas
2	S 2	75	Tuntas
3	S 3	80	Tuntas
4	S 4	85	Tuntas
5	S 5	80	Tuntas
6	S 6	85	Tuntas
7	S 7	85	Tuntas
8	S 8	88	Tuntas
9	S 9	75	Tuntas
10	S 10	78	Tuntas
11	S 11	85	Tuntas
12	S 12	85	Tuntas
13	S 13	78	Tuntas
14	S 14	88	Tuntas
15	S 15	85	Tuntas
16	S 16	80	Tuntas
17	S 17	90	Tuntas
18	S 18	75	Tuntas
19	S 19	80	Tuntas
20	S 20	89	Tuntas
21	S 21	70	Tidak Tuntas
22	S 22	80	Tuntas
23	S 23	78	Tuntas
24	S 24	78	Tuntas
25	S 25	80	Tuntas
26	S 26	75	Tuntas
27	S 27	78	Tuntas

Nilai Menulis Ringkasan Isi Buku/ Resensi Siswa

NO.	RESPONDEN	NILAI	KETERANGAN
1	S 1	79	Tuntas
2	S 2	75	Tuntas
3	S 3	78	Tuntas
4	S 4	89	Tuntas
5	S 5	80	Tuntas
6	S 6	78	Tuntas
7	S 7	79	Tuntas
8	S 8	79	Tuntas
9	S 9	75	Tuntas
10	S 10	83	Tuntas
11	S 11	79	Tuntas
12	S 12	77	Tuntas
13	S 13	79	Tuntas
14	S 14	75	Tuntas
15	S 15	90	Tuntas
16	S 16	83	Tuntas
17	S 17	85	Tuntas
18	S 18	70	Tidak Tuntas
19	S 19	78	Tuntas
20	S 20	78	Tuntas
21	S 21	78	Tuntas
22	S 22	79	Tuntas
23	S 23	79	Tuntas
24	S 24	78	Tuntas
25	S 25	78	Tuntas
26	S 26	75	Tuntas
27	S 27	75	Tuntas

Nilai Menulis Puisi Bebas Siswa

NO.	RESPONDEN	NILAI	KETERANGAN
1	S 1	87	Tuntas
2	S 2	80	Tuntas
3	S 3	80	Tuntas
4	S 4	83	Tuntas
5	S 5	83	Tuntas
6	S 6	79	Tuntas
7	S 7	85	Tuntas
8	S 8	82	Tuntas
9	S 9	80	Tuntas
10	S 10	77	Tuntas
11	S 11	77	Tuntas
12	S 12	80	Tuntas
13	S 13	78	Tuntas
14	S 14	80	Tuntas
15	S 15	80	Tuntas
16	S 16	85	Tuntas
17	S 17	79	Tuntas
18	S 18	75	Tuntas
19	S 19	80	Tuntas
20	S 20	80	Tuntas
21	S 21	78	Tuntas
22	S 22	80	Tuntas
23	S 23	80	Tuntas
24	S 24	80	Tuntas
25	S 25	78	Tuntas
26	S 26	78	Tuntas
27	S 27	82	Tuntas

Soal / Latihan

Judul: lapangan parkir iqra' 2

Objek pengamatan: lapangan parkir iqra' 2

Waktu pengamatan: 3 maret 03 2014 2.35

Tempat pengamatan: Depan kelas 4A

Hari pengamatan: Pada pagi hari lapangan parkir iqra' 2

sangat sepi hanya ada mobil-mobil tertentu yang mau parkir di sana
 pada siang hari jam 2.10 banyak mobil yang parkir di sana untuk
 menjemput anaknya yang kelas 2, 2, 3 jalannya sampai macet panjang
 sehingga semua mobil mengelakron satu sama lain untuk biar berjalan
 tetapi tidak jalan juga hingga macet itu 5 sampai 10 menit karena
 sekarang banyak mobil truk yang keluar masuk mengambil tanah
 dan memarak tanah dan sekarang kan ada smait yang lagi dibangun
 apalagi hari rabu sering sekali macet karena anak-anak kelas
 1-6 pulang jam 10.00 wib. Sering terjadi kemacetan hingga
 anak-anak lama dijemput macet sekarang bertambah lagi
 macet 10 sampai 20 menit apalagi pas ada smait jalan lebih
 bertambah macet jalan masuk dipenuhi mobil keluar masuk
 anak kelas 4, 5 dan 6 pulang jam 16.00 wib pulang serempak
 macet terus apalagi smait pulang jam 16.00 tambah macet
 berat sekarang anak-anak sd it iqra' 2 anaknya kaya semua
 mobil 2 ada yan 4, 5 dan lain-lain sekarang memang belum
 macet belum lagi semua anak iqra' 2 pulang serempak semua

S = 10

myBook

Kesimpulan: seharusnya jalannya dibuat beda
observer: Rathan



ANGRY BIRDS

laporan pengamatan

S:1

Judul: ~~Mengamati~~ Lapangan parkir

Hal yang diamati: Lapangan parkir

Waktu pengamatan: 13.49 Senin 3 Maret 2019

Tempat pengamatan: Saung SDIT IARA '2 BENGKULU

Hasil pengamatan:

Di depan Gerbang SDIT IARA '2 ada lapangan parkir.

Dulu lapangan parkir SDIT IARA '2 cukup luas untuk

Menampung banyak mobil dan motor, sekarang hanya

bisa menampung sedikit mobil dan motor karna di situ

Sudah di bangun gedung SMAIT jadi tinggal ditit daerah

untuk parkir yang tersisa jadi ~~ta~~ tempat parkir sekarang

di Lapangan upacara bendera. Pada pagi dan sore hari

Jalan dan tempat parkir sangat ramai sehingga pernah

terjadi kemacetan sampai Gang gereja apalagi saat

Musim hujan sehingga semua yang punya mobil parkir

~~motor~~ diantar peke mobil, di lapangan parkir sekarang

Sudah banyak batu, kayu, bata, pasir yang diletakan di

situ

Kesimpulan: Di depan SDIT IARA '2 ada lapangan

parkir yang cukup luas untuk menampung b-

anyak mobil dan motor

observer: Fashihah Fatmahanisa



Judul: Lapangan Parkir IQRA'2

Objek Pengamatan: Di lapangan Parkir IQRA'2.

Waktu Pengamatan: 2.10. (Senin) 3 Maret 2014

Tempat Pengamatan: di kelas SD Iqra 2

Hasil Pengamatan: Di lapangan parkir IQRA'2 banyak sekali mobil dan motor tapi sekarang sayangnya ada bangunan sekolah smait jadi mobil dan motor di parkirkan di lapangan kelas 6 deh

~~XS~~

Kesimpulan: Jadi smait jangan dibangun di lapangan IQRA 2 biar IQRA 2 ini luas sekali.

Smait kan bisa dibangun di belakang Grib

Observer: Aisyah Nurshofiyah

S = 7

Tanda tangan


Aisyah N.S.

Judul buku: Cerita rakyat ~~dan~~ Ban Leri dari Jakarta

Judul Cerita: Si Pitung dan Kompeni

Penulis: Toti A. Windi dan Wahyu Utara

Penerbit: CV. Sinar Cemerlang Abadi

Tahun terbit: 2010

Jumlah Halaman: 1-59

Pada suatu desa ada seorang kompeni yang suka memaksa untuk menjual rumah warga kekebunnya dengan harga murah. Selain itu kompeni juga memungut pajak yang sangat tinggi kepada rakyat. Semua pekerjaan harus membayar pajak kepada kompeni itu termasuk mennebrang jalan. Pajak pun semakin besar kepada kompeni itu. Dan di saat itu Pitung pun lahir. Si Pitung mempunyai 2 kawan yang sangat setia mereka adalah Dipindan Riris. Si Pitung dan 2 kawannya datang untuk mennebrak jalan untuk melewati kompeni. Rakyat sangat senang dengan serak beriang Si Pitung. Si Pitung dijuluki sebagai jasean dari Rawa belang. Pada suatu hari kompeni dan Ai suah bersenang di pelanjaran. Ai suah adalah calon istri Pitung yang cantik. Si Pitung pernah bertangkis dan dibongok di pentura yang sempit dan gelap. Tapi si Pitung bisa melobokkan diri.

Saya sangat melihat terjuangan si Pitung sangat tidak mudah putus asa dan tidak mau kalah melawan kompeni yang terus memaksa rakyat untuk membayar pajak.

Cerita ini sangat cocok untuk anak-anak yang masih SD karena cerita ini sangat mendidik anak-anak. Superb tidak mudah putus asa dalam belajar.

Aggh

Meringkas buku

Judul buku : Cerita rakyat Banten dan Jakarta
Judul cerita : Si Pitung dan Kompeni
Penulis : Tuti A. Windri dan Wahyu Utaga
Penerbit : CV. Sinar Cemerlang Abadi
Tahun terbit / edisi : 2010
Jumlah halaman : 59 halaman

Rakyat betawi sangat resah karena kompeni kompeni suka memaksa penduduk untuk menjual tanahnya. Tetapi rakyat tidak mau memberikannya, harga yang kompeni tawarkan sangat murah. Tetapi Belanda suka memaksa.

Kalau rakyat tidak mau menjualnya, maka mereka dengan paksa. Opas, serdadu kompeni, dan centeng akan turun tangan. Kalian tahu centeng? Orang-orang serdadu yang akan menakut-nakuti agar rakyat mau melepaskan tanahnya. Selain itu kompeni juga memungut pajak yang sangat tinggi pada rakyat yang sudah menderita itu. Kalian tahu pajak? Uang yang ditarik pemerintah atas kepemilikan suatu barang.

Rakyat sangat resah dengan semua kesewenang-wenangan itu. Dan dalam keadaan seperti itu Si Pitung lahir.



Si Pitung anak yang baik berbakti kepada ayah dan ibunya. Dia tidak pernah menentang sedikit pun pada mereka. Apapun kata orang tuanya selalu didengar dengan baik dan dipatuhi.

Si Pitung juga orang yang alim. Pada Haji Nasir dia belajar mengaji. Si Pitung juga belajar ilmu lainnya. Ilmu sihir dan ilmu kesaktian. Maka si Pitung pun menjadi orang yang pintar mengaji sakti, yang memiliki aji pancasona yang tak akan membuat mati selama masih menyentuh tanah.

Si Pitung memiliki dua orang kawan yang sangat setia. Mereka adalah Diji'in dan Rais. Seperti Si Pitung puki, mereka bertubuh kecil tapi tangkas.

Mereka menjadi tiga serangkai yang tak terpisahkan seperti The Three Musketeers yang hebat itu. Keadaan rakyat yang resah dan sengsara karena kompeni dan antek-anteknya telah membuat semangat membela kebenaran Si Pitung muncul.

Bersama kedua temannya, Si Pitung kemudian berjuang membela rakyat dengan melawan penjajah kompeni.

Da bertekad akan mengambil hak-hak rakyat yang telah diambil oleh kompeni dan antek-anteknya. Kalian tahu bagaimana Si Pitung mengambil

ABC

kembali tak-tak rakyat? Mencuri kembali dan memberikan hasil curiannya itu pada rakyat.

Si Pitung beraksi seperti Robin Hood. Dia mencuri yang kaya dan menindas dan membagikan hasil curiannya kepada rakyat.

Rakyat sangat senang dengan sikap terjangsi si Pitung tetapi lain halnya dengan kompeni dan antek-anteknya. Mereka benji dan ketakutan dengan sikap terjangsi si Pitung. Demang Meester yang congkak itu kena batunya.

Da ingin memperistrikan Aisyah yang cantik waktu memiliki berpuluh istri. Aisyah adalah calon istri Pitung. Kentu saja si Pitung murka tahu bahwa calon istrinya digeledang oleh para centeng Demang Meester.

Pada saat perkawinan Demang Meester dan Aisyah berlangsung, si Pitung beraksi. Sifat mereka bertiga bukan tandingan centeng Demang Meester dan opus kompeni Aisyah yang telah bergandeng di pelaminan dengan Demang Meester berhasil direbut oleh Pitung.

Tidak hanya Demang Meester saja yang tertera aksi mengerikan si Pitung. Para penarik pajak kompeni sekarang tidak bisa seraya kaya lagi menanak pajak, karena rakyat akan mengadu kepada si Pitung. Sementara para

tuan tanah yang loba juga menjadi kecut hatinya mendengar nama si Pitung. Tetapi semua itu bukan halangan berarti bagi si Pitung dan kawan-kawan. Para centeng bukan tandingan mereka.

Kelakuan ini membuat pihak kompeni pusing jagan suruhan kompeni pun sibuk kala itu berdatang dari si Pitung dan kawan-kawan. Hal ini tentunya tidak terus dibiarkan.

Pada suatu hari si Pitung tertangkap. Dalam suatu pengmpungan. Si Pitung kemudian di penjara gelap. Penjaraanya sempit dan gelap.

Tetapi bertakhsaktannya si Pitung melarikan diri. Mengetahui si Pitung melarikan diri, rakyat pun merasa gembira.

Kompeni merencanakan perangkap kembali. Tidak seperti dahulu saat perangkap pertama yang kalen yang harus melalui pertempuran dan perkelakuan yang dasyat. Sekarang kompeni menggunakan sesat lain yang sangat licik untuk menangkap si Pitung.

Kompeni kemudian mulai menangkap orang-orang terdekat si Pitung. Pertama adalah orang tua si Pitung Pak Pulin, dan abangnya



Si kecil yang ditangkap Kompeni. Kemudian
mangisul guru ngajinya Si Pitung. Haji Naipin.
ketiga kemudian disandera oleh kompeni. Naipin
di siksa segala macam oleh kompeni untuk
mengatakan kelemahan Si Pitung, hingga dia terpaksa
mengatakan kelemahannya.
Kompeni telah mengetahui kelemahan
Si Pitung sekarang siap bertempur kembali
Belanda yang tahu kelemahan Si Pitung. Keur
bucik, kepadanya.

Begitulah awal dan akhir ^{dari} ~~seti~~ sepak terjang
Si Pitung

Resensi : Buku ini sangat bagus untuk dibaca
oleh anak SD karena Si Pitung
alasan 'berbakti kepada orang tuanya dan
pintar mengaji'

Ceritanya ~~diringkas~~ diringkas, bukan disalin.



Judul = Asal mula selat Bali

Penulis = Tutu A. Windri dan Wahyu Untara

Penerbit = CV. Sinar Cemerlang Abadi

Tahun terbit = 2007

Jumlah Halaman = 63

Sinopsis: Pada zaman dahulu di kerajaan Hindu

seorang Brahmana yg mereka dapat

manik manik yang suka berjudi tapi kalah terus

malah berhutang orang lain

Penilaian isi buku = baik karena mendidik anak

esde biar bisa cak. Ado di buku

Sinopsisnya terlalu singkat.

no yk

Monday

Tuesday

Wednesday

Thursday

Friday

Saturday

Semut

Semut....

Kamu selalu bekerja sama dalam mengerjakan sarangmu

Kamu selalu menunggui buah-buahan di batangnya

Kamu selalu berlombang-bingk dengan cepat

Semut....

Kamu selalu mengangkut benda secara bersama-sama

Sarangmu adalah keragamanmu

Sarangmu serba guna bagi kalian para semut

Semut....

Sarangmu bisa melebihi kastil

Sarangmu membuat ilmuwan terbingung-bingung

karena bagaimana cara membangun sarangmu

Semut....

Aku sering melihat mu membawa gula yang bertaburan

Pada aku juga melihatmu mengangkut sarang yang mati

Semut, jika tidak ada engkau sarang yang mati tidak ada yang mau

Tugas

Jilbab

Jilbab kau menutup aurat

wanita.

Jilbab kau menambah

kecantikan wanita.

Jilbab Engkau bagaikan

pahlawan wanita.

Engkau menjaga

kesucian wanita.

Jilbab jenismu bermacam-
macam

Warnamu membuat

aku semangat untuk

memakai jilbab

oh... jilbab

terimakasih atas jasmu...

akan kupakai

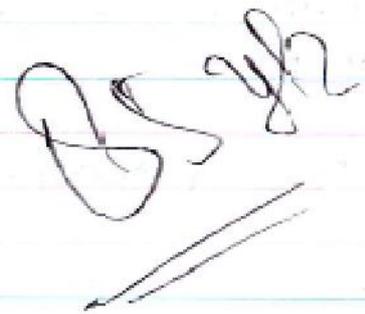
Setiap saat dan

dimanapun akan

Selalu kupakai

oh... jilbab

terimakasih



BUKU

BUKU

KAU ILMU DAN TAHUAN
UNTUK SEMUA ORANG

KAU MEMBUAT AKU PINTAR
DARI DULU SAMPAI SEKARANG

AKU TERUS MEMBACA MU

SAMPAI AKU CERDAS ~~BU~~

TERUS MEMBACA MU

KALAU AKU PINTAR TERUS BC MU

BUKU

JK yh

GAMBAR KEGIATAN PEMBELAJARAN

(Kegiatan Pembelajaran Menulis Laporan Pengamatan)



(Kegiatan Pembelajaran Menulis Puisi Bebas)



(Kegiatan Pembelajaran Menulis Resensi)



RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Hestri Dani Nurlaili. Lahir pada tanggal 19 September 1992 di Manna Bengkulu Selatan dari Ayah bernama Jumiran dan Ibu Jasimah yang berasal dari Bantul Yogyakarta, memiliki dua orang kakak (Mira Nur Diana, dan Farida Nur 'Aini) serta satu orang adik (Luluk Nur Annisaa). Penulis dapat dijumpai di dunia maya melalui *facebook* Hestri Dani Nurlaili, *twitter* dan *e-mail* di d.hestri@yahoo.com

Riwayat pendidikan pertama kali diterima penulis di TK Witri Air Sulau pada tahun 1995 hingga 1998, dilanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 01 Kedurang pada tahun 1998, tahun 2004 hingga 2007 penulis menempuh jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 02 Kedurang, Tahun 2007 tercatat sebagai siswa SMAN 02 Bengkulu Selatan dan dipilih masuk ke jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada tahun 2010 penulis diterima sebagai salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Pengalaman praktik selama mengikuti perkuliahan yang sangat berharga diperoleh penulis ketika mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode ke-70 di Desa Renah Kandis Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu.

Beberapa organisasi telah diikuti sejak masih di sekolah menengah pertama. Terpilih sebagai bendahara OSIS SMPN 02 Kedurang selama dua periode 2005-2007, bendahara pramuka periode 2006-2007, anggota rohis SMAN 02 Bengkulu Selatan tahun 2007-2010, wakil ketua Karang Taruna tahun 2007-2008, anggota Himpunan Pemuda Pemudi Air Sulau (HIPAS) tahun 2008 hingga sekarang. Organisasi di dalam kampus adalah sebagai staf Bidang Kerohanian Himpunan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia (Hima Bahtra) FKIP Unib tahun 2010-2013, Staf Keputrian UKM Forum Studi Islam FKIP Unib 2011-2013, staf bidang Kajian Islam UKM Kerohanian Unib 2012-2014.

Selama tercatat sebagai mahasiswa penulis terlibat sebagai panitia dan peserta di beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahun, di antaranya pada Kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra (KBBS), Kegiatan Bakti Sosial (KBS), Peringatan Hari Chairil Anwar Hima Bahtra, Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) Hima Bahtra, Pelatihan Manajemen Organisasi (PMO 1) Hima Bahtra, Musyawarah Nasional Forum Ukhuwah Lembaga Dakwah Keguruan dan Ilmu Pendidikan (MUNAS FULDKIP 2013), Seminar dan Kongres Nasional III Ikatan

Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Se-Indonesia (IMABSII) tahun 2012, Seminar 200 Pemuda, serta beberapa kegiatan daerah lainnya.

Seminar dan pelatihan yang pernah diikuti penulis di dalam dan di luar kampus, diantaranya adalah: *International Seminar on "Improving English Teacher Professionalism Facing Global Movement"*; Seminar Nasional "Pengembangan Ilmu dan Teknologi dalam Upaya Pencapaian SDM yang Berkualitas" oleh Menteri Komuniinfo RI Tiffatul Sembiring; Seminar Nasional "Karyaku untuk Gema Bangsaku" bersama Ustadz Habiburrahman El-Shirazi; Kuliah Umum bersama Menteri Riset dan Teknologi RI Prof. Dr. Gusti Muhammad Hatta; Seminar Nasional "Solusi Problematika Pendidikan Dewasa Ini dari Kacamata Pendidik, Mahasiswa dan Pemerintah"; Seminar Nasional "Menjadi Mahasiswa Kreatif dengan Menulis dan Fotografi Media Online"; Seminar Nasional "Komitmen Sosial Budaya dan Sastra di Indonesia, Dahulu, Kini, dan Nanti."; Seminar "Membangun Karakter Pemuda di Era Globalisasi"; Seminar "*How To Be Young Entrepreneur*"; Seminar Nasional "Kenali Kanker Serviks Sejak Dini untuk Indonesia Sehat"; Seminar Nasional "Raih Era Pertanian Mandiri Melalui Optimalisasi Kebijakan Menuju Produk Lokal yang Berkelanjutan"; Seminar Nasional "Bedah Cinta, Dakwah dan Ukhuwah, Membangun Generasi Muda Berprestasi" bersama Salim A. Fillah; Seminar Nasional Peringatan Hari Chairil Anwar bersama Sujiwo Tedjo; Workshop "Penulisan Artikel Ilmiah Populer Media Massa dan Penulisan Jurnal Ilmiah"; Workshop Nasional "*Public Speaking*"; dan beberapa pelatihan tingkat daerah lainnya.